

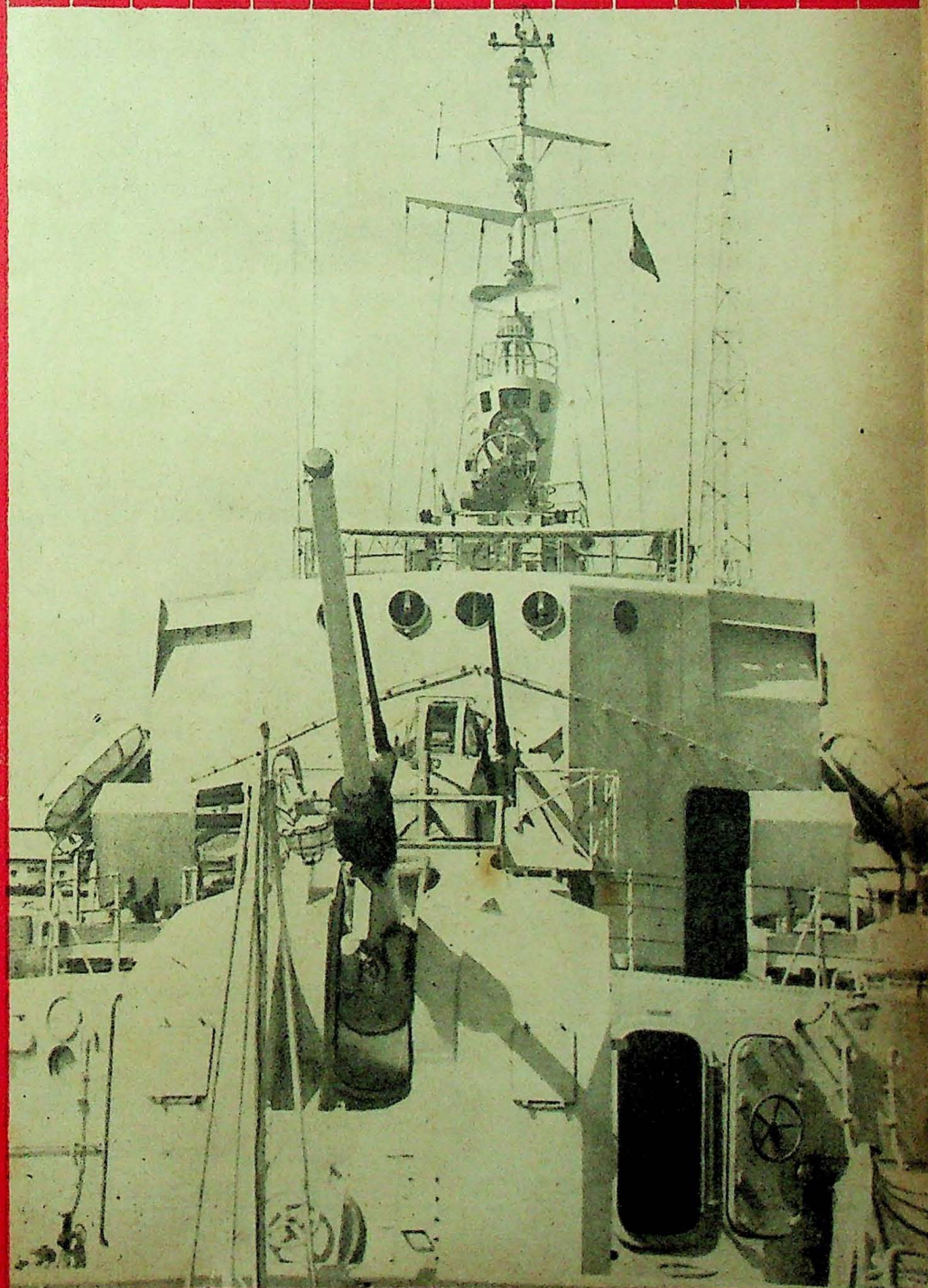
Madjalah

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR **20**

17 MEI 1958



Gambaran keadaan dunia tidak djelas?

SUNGGUH amat sukar untuk mengumpulkan gambaran peristiwa² dunia sekarang ini. Dan jang paling sukar ialah djika ada bagian-bagian peristiwa dunia itu jang hilang.

Dalam kedua hal tersebut diatas, Madjalah Merdeka dapat menolong Tuan. Dua tudjuan pokok madjalah ini ialah : menundjukkan bahwa suatu peristiwa atau kedjadian ada hubungannya dengan peristiwa atau kedjadian lainnya, dan menggariti bagian² peristiwa² dunia jang hilang jang Tuan butuhkan untuk melengkap gambarannya peristiwa dunia tersebut.

Seminggu sekali, Madjalah Merdeka menempatkan kembali bagian² jang hilang. Dan sering mungkin, Madjalah Merdeka menemukan bagian² jang hilang itu. Tiap² kali, kisah² tentang bagian² jang hilang itu telah dapat memikat perhatian para komentator² berita bernama diseluruh negeri ini.

Karena djurnalistik memiliki unsur² daja tjipta inilah, maka bertambah banjaklah rakjat Indonesia jang mempertjajai Madjalah Merdeka. Tuan akan memperkaja pengertian Tuandengan tiada batas tentang segala kedjadian djika Tuan membuatja Madjalah Merdeka. Oleh sebab itu, djanganlah Tuan puas dengan „Gambaran Teka-Teki“ dari dunia Tuan. Pe tjahkan teka-teki itu, kembalikan bagian²nja jang hilang dan letakkan segalanya itu dalam perbandingannya jang sebenarnya dengan membuatja Madjalah Merdeka.

MADJALAH MERDEKA
Petodjo Selatan II
Djakarta

Madjalah Merdeka

Didirikan oleh: B.M. Diah

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tlhp. 4858 Gbr.

Dewan Redaksi :
Asnawi Idris,
Edi Wawasto B.A.,
Sjafaroeidin Djamal

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13,- sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36,50 sebulan. Etjeran nomor lepas Rp. 3,50 per. ex.

CAMBAR DEPAN

Dua dari kapalperang Indonesia jang dipesan pemerintah kita dari Italia telah sampai dipelabuhan Tandjungpriok. Kedua kapalperang jenis korvet itu jang masing2 diberi nama Pattimura dan Hassanudin minggu jang lalu telah mendapat kunjungan inspeksi dari Panglima Tertinggi Presiden Sukarno.

Kapalperang jang berukuran 81,10 X 10,90 meter itu mempunyai akomodasi untuk 7 perwira, 16 bintara dan 98 bawahan. Ia dilengkapi dengan senjata2 jang dapat digerakkan setjara otomatis jang terdiri atas dua putjuk 76 mm/62 cal. dua putjuk 50 mm Hispano Suiza, dua Hedgehog, empat dieptebommenwerper dan satu ril untuk dieptebommen.

(IPPHOS)

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan II Djakarta
Tlhp. 1565 Gbr.

Tatausaha :
Djil. Hajam Wuruk 9 Djakarta.
Tlhp. 259 Gbr.

Kantor tjabang Djawa Timur
Kallasia 50 Surabaya
Tlhp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Grevelingenstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

Ditjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka“
Djil. Petodjo Selatan II
Djakarta

Dari penerbit

pembatja jang budiman

BAGI sesuatu bangsa jang baru sadja merdeka, peringatannya hari2 jang bersedjarah penting sekali. Tidak seperti bangsa2 jang sudah menikmati kemerdekaan negaranya be-ratus2 tahun dan hanja merajakan hari lahir radjanja atau hari lain jang bersedjarah, maka bangsa Indonesia jang djuga termasuk bangsa2 jang baru sadja merdeka dengan meriah sekali memperingati hari Kemerdekaan, tgl. 17 Agustus. Bagi rakjat Indonesia 17 Agustus mempunyai arti jang khusus, karena pada tgl. 17 Agustus, 1945, bangsa Indonesia telah menentukan nasibnja sendiri. Dari suatu bangsa jang didjadjah, ia mendjadi bangsa jg. merdeka dan berdaulat.



Begitu pula tgl. 20 Mei mempunyai arti besar bagi perjuangannya bangsa Indonesia. Pada tgl. 20 Mei 1908, lahirlah suatu perkumpulan jang desekali. Berdirinja konsekwen memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Berdirinja perkumpulan Budi Utomo telah membangkitkan semangat untuk hidup merdeka. Pada tahun ini, peringatan HariKebangunan Nasional, sudah tjukup setengah abad, dan kalau dilihat persiapan2 untuk peringatan tgl. 20 Mei itu, maka rupanya peringatan itu akan dilakukan setjara besar2an. Suatu panitia dibawah pimpinan wakil PM III, Idham Chalid, telah dibentuk. Peringatan sejara besar2an itu memang wadajib kita lakukan. Apalagi didalam hari2 seperti sekarang ini, dimana kemerdekaan bangsa Indonesia se-akan2 hendak dipermainkan oleh beberapa golongan dalam masyarakat kita sendiri.

Pada minggu jang lalu telah sampai dipelabuhan Tandjung Priok dua buah kapal korvet untuk memperkuat Angkatan Laut R.I. Dua kapal korvet itu dibikin di Italia dan merupakan sebagian dari pesanan ALRI beberapa tahun jang lalu. Oleh karena ada kedjadian2 jang menggemparkan sebelum kapal2 itu diberangkatkan dari Italia, maka perhatian umum terhadap kedatangan korvet2 itu sekali ini lebih besar daripada jang sudah2. Karena itu Gambar korvet itu minggu ini menghiasi halaman depan Madjalah Merdeka. Batjalah djuga tulisan korresponden MM mengenai kedatangan kapal2 korvet itu.

Dimpinan

Pembatja h.m. menulis

Hanja alamat

Bagaimanakah alamat pertjetakan Masa Merdeka? Apakah pertje takan tsb. djuga mentjetak kartu2 nama2?

Willy Supit
Bandung

Red :

Ja, pertjetakan Masa Merdeka djuga mentjetak kartu nama dan barang2 tjetak lainnja. Alamatnja ialah : Petodjo Selatan 11, Djakarta.

Madjalah kesajangan

Walaupun banjak kesulitan2 jang dihadapi dalam pemberitaan maupun tekas perusahaan, namun Madjalah Kesajangan saja MM kelihatanja makin menarik dan hidup. Atas semuanya itu saja utjapkan penghargaan kepada para pengusahnja. Semoga MM tetap demikian adanya.

R. Sutrisno
Bandung

Diberi atau tidak?



Biru2 ini saja didatangi oleh seorang pemuda. Ia mengaku seorang peladjar jang sedang terlantar. Mengaku berasal dari Kalimantan. Pintar ngomong Belanda, jang kadang2 disela dengan bahasa Inggris. Setelah omong punja omong tentang dirinya, lantas ia minta sumbangan pada saja. Tentunya saja merasa heran: masa pemuda jang gagah seperti dia itu, tak bisa mentjari jalan lain? Dalam hati saja bertanja2 apakah permasalahnja itu diberi atau tidak? Karena dalam keadaan bimbang itu, ia lantas mengeluar dan tanpa pamitan dengan saja, maka pertanjaan saja diatas saja teruskan kepada redaksi untuk mendapat djawaban, apakah langkah jang harus saja ambil, bilamana saja bertemu dengan persoalan diatas kembali. Perlu saja tambahkan, bahwa ia membawa surat-surat ketere-

rangan hanja tentang sekolahnja. Itupun sudah kumul.

Nj. Armaiⁿ
Djakarta

Red :

Pada waktu ini memang sering kedjadian ada pemuda2 jang sengadja menipu dengan mempergunakan matjam2 akal. Oleh sebab itu hendaklah hati2 sebelum menjesal. Bilamana pemuda itu tidak mempunyai surat keterangan resmi, bahwa ia diizinkan oleh jang berwadajib untuk meminta sumbangan, hendaklah diadukan. Sebab hal itu terang suatu penipuan. Begitu djuga dengan lain2 badan jang minta derma. Hendaklah lebih dulu diperiksa atau ditanyakan surat2 keterangannya jang resmi, bahwa ia telah mendapat izin untuk menjalankan derma.

Pemboman kapal?

Saja setuju sekali dengan Tindjauan Kita MM jang mengatakan bahwa pemboman2 terhadap kota2 RI dan dikawal2 asing berarti pihak pemberontak menarik intervensi asing. Karena itu memang perlu sekali diambil tindakan agar pengaljakan2 pihak pemberontak tidak sampai meluas kemana2.

Menurut pendapat saja pemboman2 jang dilakukan oleh pemberontak dengan memakai tenaga asing itu tidak dapat diampuni. Sebab mereka terang2an membom objek2 jang (bukan militer), seperti kapal2 dagang. Kapal2 jang paling sedikit memuat beberapa ratus orang tidak dapat membela diri dari serangan2 dari udara. Djatuhnya korban manusia disebabkan pemboman itu berarti bahwa hak2 manusia terang2an diindjak2.

Apakah sikap PBB terhadap serangan itu?

Muluk
Indramaju

Red :

Seperli negara2 lainnja, djuga PBB mengambil sikap "tidak mau tjampur tangan" dalam persoalan dalam negeri Indonesia ini. Tetapi pemerintah sudah mempertimbangkan untuk membawa persoalan turut tjampurnja tenaga asing (Taiwan dan Amerika) dalam pemboman diwilayah RI kepersidangan PBB.

Karikaturis MM

Saja senang sekali melihat gambar2 karrikatur Madjalah Merdeka. Tetapi mengapa si karrikaturis itu hanja membuat gambar2 untuk Pembatja MM menulis, dan tidak untuk karangan2 lain? Kalau diperhatikan

surat2 kabar lain, maka hampir setiap hari ada suatu gambar karrikatur dihalaman mukanya. Saja rasa memang baik sekali kalau djuga MM memuat gambar karrikatur jang melukiskan keadaan dan orang2 djaman sekarang. Terima kasih.

Sjafei
Palembang

Peristiwa Tjikini

Mengapa pengadilan perkara Tjikini hanja untuk sehari saja direlay oleh RRI. Kami seisi rumah menganggap perkara ini begitu penting, sehingga baik sekali djikalau kita semuanya mendapat kesempatan mengikuti sidang2. Apakah RRI tidak akan percaya lagi sidang2 selanjutnja?

Nj. Moctolib
Semarang

Red :

Rupanja merelay pengadilan perkara Tjikini itu memakan banjak ongkos sehingga hanja sidang2 jang penting sadja (jang pertama) direlay.

Rekan dan udjian



Sebagai seorang peladjar saja ingin bertanja kepada Redaksi, bagaimanakah nasib rekan2 saja di daerah2 jang baru dibebaskan dari tangan pemberontak, terutama sekali dalam soal sekolah dan udjian penghabisan sudah dekat, sedang menurut hemat saja kedjadian2 jang menimpa daerahnja, sudah tentu mempengaruhi pula kepada persiapan2nja untuk menghadapi udjian keluk. Saja setuju sekali djika kepada mereka jang malang itu diberikan kesempatan se-luas2nja dalam arti kata diundurkan sedikit masa udjian baginja nanti.

Abdurrachman
Jogjakarta

Red :

Pertanjaan sdr. baik sekali dan mudah2an pertanjaan sdr. itu akan mendapat perhatian Kementerian P.P.&K.

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

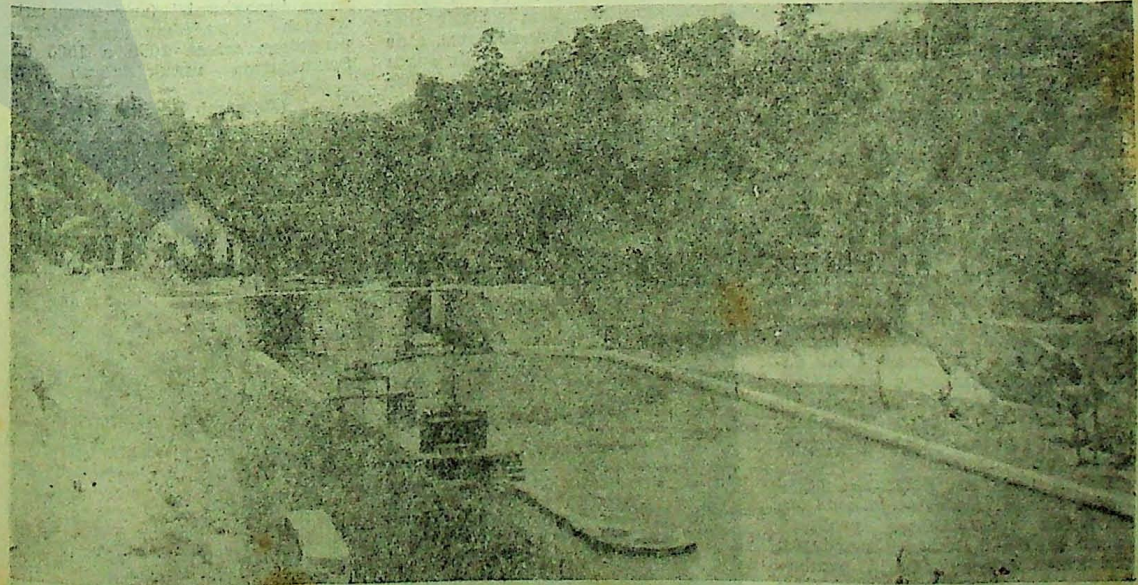
Mutohar Sudiro :

Pembangunan Sebagai Bangunan kemakmuran

"Air, sebagai pemberian alam jang dalam keadaan melimpah-limpah dapat menimbulkan bertjana plan malapetaka bagi kehidupan manusia. Karenanja harus dikuasai dan dikendalikan untuk kemakmuran dan kesejahteraan tanah air dan bangsa".

Tahun 1957 telah menutup lembaran-akhirnja dengan suatu masalah jang dihadapkan kepada kita di Indonesia, jaitu : masalah kesulitan bahan makanan jang hampir-hampir menggontjangkan keadaan. Betapa tidak? Masalah itu telah melahirkan resolusi nj. Seemari dkk

dalam Dewan Perwakilan Rakjat. Djuga Musjawarah Nasional Pembangunan dan Dewan Nasional telah mengadakan penindjauan jang mendalam mengenai hal ini. Pemertjahan masalah jang pelik itu kini telah diambil alih sebagai tugasnja oleh Dewan Bahan Makanan jang



Bendungan "Kratjuk" jang penting artinja untuk pengairan pertanian dan pembangkitan tenaga listrik (Foto: Bahar)

Th. XI No. 20

17 Mei 1958



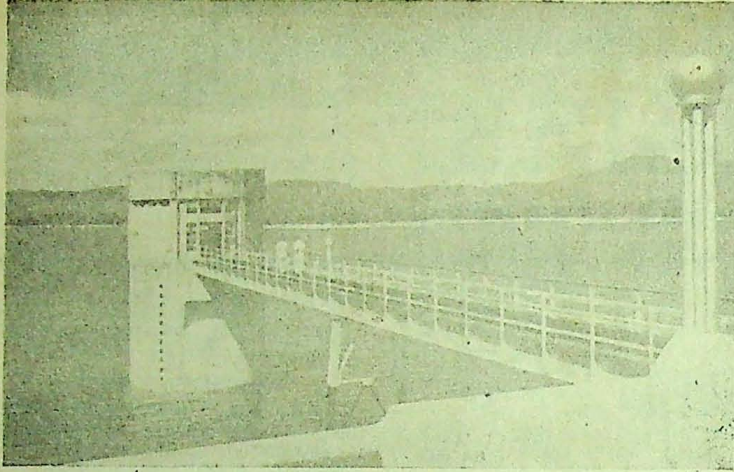
dibentuk dengan P.P. no. 7 tahun 1958 dan jang diketuai oleh Wakil Perdana Menteri Dr. J. Leimena.

Keharusan Nasional

Arus perkembangan tjtjah djiwa penduduk jang sangat deras di Indonesia serta kedjadian2 bentjana alam jang menimpa tanah air kita ini, telah memaksa kita untuk mengimpor beras dari luar negeri. Menurut tjtatan statistik dari tahun 1950 sampai 1956 impor beras setiap tahunnja menunjukkan angka, rata2 450 ribu ton atau sama dengan 717,7 djuta rupiah devisa (sumber: Biro Pusat Statistik). Hal ini merupakan ironie bagi Indonesia jang katanja terkenal sebagai negeri kaja-raja, makmur dan subur serta loh-djinawi.

Dalam pada itu kalau kita melihat pada derasnya arus pertambahan tjtjah djiwa penduduk di Indonesia jaitu dengan k.l. 1,5 djuta djiwa setiap tahun, dapatlah digambarkan betapa besar kebutuhan kita akan bahan makanan dimasa-masa jang akan datang. Un-

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kesudayaan Indonesia



Menara air pada waduk Patjal di Bodjonegoro (Foto: Banar)

tuk memenuhi kebutuhan tambahan tjtjah djiwa itu, sadja harus disediakan tambahan k.l. 100.000 ton beras setiap tahun. Njatalah bahwa masalah kekurangan bahan makanan nistjaja akan senantiasa dihadapkan kepada kita, apalagi kalau tidak ada kegiatan usaha untuk memperbesar produksi bahan makanan, terutama beras.

Memperbesar produksi bahan makanan agar Indonesia menjadi "self-supporting" dalam hal ini adalah suatu keharusan nasional, karena soal bahan makanan itu adalah soal hidup atau matinja sesuatu bangsa.

Penerangan pengairan

Salah suatu faktor yang sedikit banyak turut menentukan produksi bahan makanan ialah pengairan. Meskipun harus diakui bahwa sesuatu bangunan pengairan setjara langsung tidak dapat menghatsilkan padi tanpa adanya usaha penanaman dan daja kerdja para petani serta penggunaan rabuk dan bibit, namun dia mempunyai peranan yang tidak bisa diabaikan. Fakta2 di daerah2 telah berbitjara, bahwa terbengkalainja bangunan2 pengairan menjebabkan tidak sedikit stagnasi produksi padi. Sawah2 tidak mendapat air karena bangunan pengairan yang rusak tidak dapat memenuhi fungsinya lagi. Dilain pihak banjak tanam2an dilanda air bah, yang tidak dapat dikendalikan lagi akibat terbengkalainja bangun2an pengairan itu.

Dalam pada itu perluasan areal sawah sebagai usaha setjara extensip untuk memperbesar produksi bahan makanan, hanja akan dapat terlaksana dengan adanya pembanguan dan sistim pengairan yang teratur.

Lembah Tennessee di Amerika dimana dapat dibuka daerah pertanian seluas 10 djuta HA, menjadi

suatu daerah yang memberi kemakmuran berkat adanya bangun2an pengairan seperti: bendungan dan waduk yang dibangun oleh T.V.A. (Tennessee Valey Authority) di Amerika.

Bendungan Bhakra dan Nangal di India yang dapat memberi pengairan seluas hampir 2 djuta acre (809.400 ha) telah berhasil menghapuskan defisit bahan-makanan sebesar 35.000 ton bagi India.

Dari dataran tandus dilembah sungai Nijl kira2 seluas 2 djuta acre (809.400 ha) diharapkan akan dapat ditanami dengan dibangunnja bendungan raksasa Asswan. Kepentingan bendungan Asswan inilah yang memaksa Mesir menempuh politik nasionalisasi atas terusan Suez, sebagai salah suatu usaha untuk memperoleh sumber pembiayaan guma pembangunan tsb.

(Bersamb. ke hal. 34)



Sebuah waduk di Djawa Timur ditengah keindahan alam dapat menjadi objek tamasja yang menarik sekali (Foto: Bahar)

Kesemuanja itu menundjukkan betapa pentingnja peranan pengairan dan bangun2annja bagi memperbesar produksi bahan makanan dan pembanguan ekonomi pada umumnja.

Perkembangannja di Indonesia

Djauh sebelum bangsa Hindu datang di Indonesia, bangsa kita telah mengenal penanaman padi dengan air. Sudah barang tentu sistim pengairannja masih primitip sekali. Proses perkembangannja sangat dipengaruhi oleh keadaan setempat serta perkembangan masyarakatnja.

Dipulau Bali yang merupakan suatu daerah yang tidak begitu luas terdapat tanah subur, yang tjotjok untuk tanaman padi; dan sungai2 yang tjukup mengalirkan air dimusim hujan dan dimusim kemarau. Keadaan permukaan buminja demikian "gumstignja" sehingga memudahkan usaha pengairan yang dapat diselenggarakan oleh rakjat sendiri dengan batas kesatuan daerah pengairan yang ketjil2 seluas 20, sampai 150 ha. Pekerdjaan pengairan di daerah Bali ini sedjak dahulu dilakukan setjara gotong-rojong dalam bentuk organisasi kerdja-sama yang umumnja dikenal dengan nama "subak". Semua petani yang mengerdjakan tanah adalah anggauta dari subak. Tiap2 subak terdiri dari 20 sampai 100 orang anggauta. Kepala2 subak yang lazim disebut "pekasih" dipilih oleh dan dari anggauta2 subak. Kerdjasama antara beberapa subak diatur dan dilaksanakan oleh seorang pegawai Pemerintah dengan nama "penghurah" yang mempunyai wilayah kewadajiban atas daerah pengairan seluas 1000 a 1500 ha. Selanjutnja untuk daerah yang

Ratih berkata

Ratih,

Usia saja sekarang telah mendekati 21 tahun. Tjita2 saja masih mau meneruskan sekolah, walaupun saja sekarang sudah punya pekerdjaan. Saja sering menemui kegagalan dalam soal tjinta, sedjak dari SMP, SMA dan fakultas Handicup yang terutama bagi saja ketika itu ialah perbedaan agama dan kebrutalan (kenakalan) saja

Timbullah kini persoalan baru, entah mengapa saja terpikat dengan seorang bunga dari kampung S, T.H. namanja. Usianja sudah 17 tahun, tapi masih duduk dibangku terachir SR. Rupa2nja dia djuga menaruh hati padaku, dan ini atjapkali dibayangkan olehnja sendiri maupun oleh orangtuanja bila saja bertemu kerumahnja. Namun Ratih, saja tetap pasif. Dia Islam sedang aku Kristen

Alex B. Nahian
Bandjar Baru

Alex,

Karena kau telah sering mengalami kegagalan dalam pertjintaan, maka aku lebih setuju bila hal2 yang berhubungan dengan tjinta itu ditanggulkan dulu. Sementara itu seiring pula dengan tjita2mu, maka adalah bidjaksana sekali bila sekolmu yang lebih diutamakan. Ini aku kemukakan, mengingat usia "sidda"mu itu baru 17 tahun. Begitu pula tentang perbedaan pendidikan yang demikian djauh pada waktu ini antara kau dengan dia, kukira pula suatu aral yang tak mudah dipetjahkan.

Alex, benarlah pendapatmu, bahwa perbedaan agama adalah suatu rintangan yang utama, walaupun satu dua masih dapat melaluinja dengan tenang dan damai. Dalam hal ini kirnja komentar pandjanglebar tak begitu perlu kukemukakan. Hanja suatu hal yang ingin kusampaikan, andalkata kau merasa kesehatanmu terganggu karena "sidda" itu, ini tak lain karena kau belum berhasil mentjerminkan pengalamammu yang sudah2. Aku yakin, umpamanja kau bisa menilai kegagalan2mu selama ini dalam pertjintaan dengan baik, pastilah hal sematjam itu tak akan memusingkanmu benar. Kata orang, tak mungkin orang akan kehilangan tongkat dua kali.

Sdr. Ratih,

Dari perkawinan kami yang telah memakan waktu hampir 6 tahun, kami telah dikurniai dengan 3 orang anak. Selama ini kami senantiasa hidup tenteram dan damai. Tapi, achir2 ini saja heran sekali, karena isteri saja se-olah2 tidak mentjintai saja lagi. Ia sering tjektjok dengan saja, dan ada2 sadja hal2 yang hendak diributkannya. Pada hal selama ini, apa yang ditjektjokkan pada waktu ini, sebetulnja tak pernah terdjadi. Apakah sebabnja itu sdr. Ratih? Saja ingin nasehat2 daripadamu.

A. Rachman
Bogor

Rachman,

Sebab2 tentu banjak sekali. Mugkin akibat kesalahan yang tidak kau sadari. Mugkin pengaruh daripadnja tetangga. Mugkin pula pengaruh dari ipar misalnja, dan lain2 sebagainja.

Pendeknja kalau hendak ditjari kemungkinan banjaklah. Dan sdr. djangan kaget, bahwa adakalainja pula orang mempertjajai akibat "bin-tang gelap" yang sedang dialami menurut perhitungan perdjodohan. Djadi, hendaknja sdr. mengerti semuanja itu, dan djangan lekas putus asa. Jang penting antara saudara berdua harus ada perasaan "menimbang", mau memberi dan mau menerima. Sementara itu djangan lekas terpengaruh oleh bisikan2 yang tidak baik, yang mungkin bertudjujan bukan untuk menjelamatkan rumah tangga sdr., tapi malah sebaliknya untuk mempertadjam kesukaran yang sdr. hadapi kini. Achirnja dikatakan pula, bahwa tak selamanja suatu tjektjok menimbulkan akibat yang tidak diharapkan achirnja, tapi ada pula orang memandangnya lebih baik, jaitu dengan terdjadi tjektjok itu akan makin banjaklah pengalaman2 baru dalam rumah tangga, yang kalau disemaikan diatas tanah yang baik, tentumja akan mempertebaj tjinta dan kasih sayang kelak.

Kak Ratih,

Djika ada pepatah yang mengatakan, diam berarti ja (setudju), maka saja kini dihadapkan dengan persoalan yang ruwet. Kissah saja begini: Telah lebih 4 tahun saja ber-tjinta2an dengan gadis R. Dari pengalaman dan gerak-gerik yang sudah2, antara kami berdua betul2 sama2 saling tjinta mentjintai. Umur saja sudah 26 tahun, sedang R. 21 tahun. Jang menjadi persoalan kini ialah, ada kabar2 yang sampai ketelinga saja dari orang2 yang saja pertjajai, bahwa R. akan dikawinkan dengan pemuda lain. Untuk sekedar mejakinkan saja, maka saja lantas kirim surat padanja, tapi sampai sekarang surat saja tsb. belum dibalasnja. Perlu saja tambahkan, bahwa antara saja dan dia sedjak setengah tahun yang lalu berpisah tempat, karena kepindahan saja ketugas yang baru.

Sumzatri
Jogjakarta

Sumantri,

Aku ingin bertanja, sudah berapa kalikah kau menanjakan kebenaran berita2 yang sampai kepadamu itu dengan perantaraan surat kepadanya? Kemudian, adakah kau bertanja dengan hati2 dan bidjaksana? Hendaknja, kau djangan lekas puas dengan usaha sekali sadja. Tapi ulangilah beberapa kali sampai berhasil. Siapa tahu, mungkin atas suratmu yang sekali itu misalnja, ia belum dapat membalasnja, umpamanja karena kesibukan2 yang dihadapinja disekolah, atau karena sakit dan lain2nja. Djika keadaan mengizinkan, dan bila misalnja djarak antara tempat kau dengan dia tidak begitu djauh, bidjaksana sekali dalam suatu kesempatan kau djumpai dia. Ingin kutekankan, sebelum kau mendengar sendiri berita pasti dari mulutnja djanganlah kau berfikir yang bukan2. Benar, diam berarti ja (setudju). Tapi prihabasa ini tak mungkin kau bandingkan dengan persoalan kau hadapi sekarang ini. Keadaan dan peristiwa yang dilaluinja sangat berlainan sekali. Ketjuali bila kau telah ber-hadap2an muka dengan dia.

Ratih

Peran Minjak Tanah menimbulkan komplotan2 pembunuhan di Timur Tengah

- Kedjadian2 jang mirip dengan di Indonesia
- Kepala Negara dibunuh, pemerintahan dirobokhan

BAGAIKAN letusan bom jang meledak di-tengah2 manusia banjak, pengumuman Presiden Nasser dikota Damaskus baru2 ini mengenai tersektutnja Saudi Arabia dalam komplotan membunuh Presiden Nasser, sungguh menggepalkan rakjat negara2 Arab. Memang pengumuman itu dengan terang2 menuduh Saudi Arabia, bahkan menuduh radjanja, jaitu radja Su'ud ikut terlibat dlm. komplotan pembunuhan terhadap diri Presiden Nasser. Bagi rakjat negara2 Arab jang sudah biasa mendengar kabar2 tentang komplotan, dan usaha2 pembunuhan, kiranya berita itu sungguh mengedjutkan. Sebabnja ialah karena persoalannya menja'gku' usaha djabat seorang kepala negara untuk menumpang kepala negara tetangga. Rakjat Timur Tengah memang terkedjut tetapi sebaliknya beberapa tokoh manusia jang mengerti persoalannya tentu tidak heran lagi mendengar berita sematjam itu. Dan demikianlah ketegangan2 di Timur Tengah berdjalan dengan pesatnja, ketegangan2 mana tidak saja dilantarkan serta karena pengaruh2 pertentangan negara2 besar, namun ketegangan itu seolah2 dipanaskan karena pertentangan2 paham, ideologi, kesukuan dan lain2nja dibagian dunia ini. Terutama ketegangan antara Mesir - Syria dan Saudi Arabia. Semua itu sudah tentu memberi keuntungan2 pihak2 jang hendak mentjari keuntungan dari pertentangan2 tersebut, jg akibatnja merugikan rakjat di-daerah2 itu.



Radja Saud dari Saudi Arabia

Sebab2 ketegangan itu pernah dikemukakan beberapa waktu jl. ketika Timur Tengah sedang sibuknja dengan perundingan2 jang dilakukan oleh putera mahkota Saudi Arabia, Amir Faisal, dengan para pemimpin Mesir di Kairo. Djuga hal itu pernah disinjalin, bahwa ada kepala negara Arab jang ikut membajai komplotan tersebut".

Tapi ketika itu sumber atasan Mesir meminta supaya nama kepala negara Arab jang dimaksudkan itu djangan disiarkan dulu, karena belum tiba saatnja untuk itu, dan karena masih diharapkan bahwa masa-lahnja akan dapat diselesaikan dgn. tjara jang baik. Tapi rupanja segala harapan itu telah menguap dan rahasia jang selama itu dipertahankan akhirnyapun diumumkan.

Peran minjak tanah

Presiden Nasser sendiri tidak menjebutkan nama Radja Su'ud terang2 an dalam pidatonya di Damaskus itu. Ia hanya mengatakan bahwa uang jang dikeluarkan untuk membajai komplotan buat menggagalkan pembentukan Republik Arab Persatuan dan membunuh Nasser itu adalah uang dari penghasilan minjaktanah negeri Arab".

Tapi kemudian nama radja Su'ud diumumkan setjara terus terang oleh Abdulhamid Sarradi, kepala Djawatan rahasia Syria (kini menteri dalam negeri daerah Syria) jang telah melakukan peran seperti jang dilakukan oleh Essamuddin Khalil dalam komplotan sebelumnya.

Dalam pemeriksaan2 jang dilakukan kini di Kairo mengenai komplotan Maraghy/Khalry djuga tidak dirahasiakan lagi nama radja Saudi Arabia dan keluarga keradjaan Hasjimi di Iraq dan Jordania, jang semuanya dikatakan telah ikut merentjanakan komplotan tersebut.

Di Riyadh sebaliknya radja Su'ud mengeluarkan bantahan atas tuduhan itu dan mengumumkan tentang pembentukan suatu "panitya untuk menjdaka penjelidikan" tentang tuduhan tersebut.

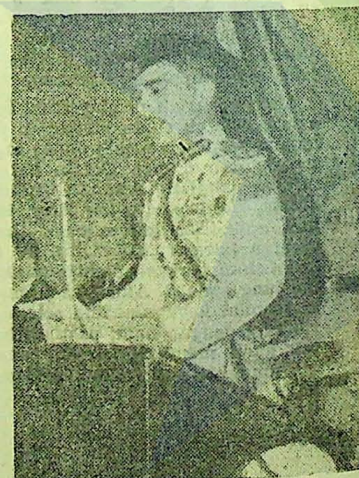
Tetapi Abdulhamid Sarradi di Damaskus mengumumkan dokumen2 jang dianggap sebagai bukti mengenai tuduhan2 jang diadjukan terhadap radja Saudi Arabia. Walaupun demikian orang masih berharap bahwa radja Su'ud akan memperbaiki keadaan ini dengan kebidjaksanaan dan rasa tanggung djawab sepenuhnya

sebagai penguasa Tanah Sutji Islam jang sewadjaranja menjdauhkan diri dari pertikaian2 politik, supaya tetap disegani oleh umum dan tetap djadi lambang persatuan seluruh umat Islam, jaitu kedudukan jang pernah dipertahankan almarhum radja Abdul Aziz Ibnu Su'ud (ajah radja jang sekarang) selama hidupnya.

Bagaimana sikap Mesir

Pihak Mesir rupanja dapat diharapkan tidak akan bersitegag dalam hal ini. Mesir berpendirian bahwa tiap persengketaan antara sesama negara Arab hanya akan menguntungkan pihak lawan. Dalam babak jang penting ini dalam sedjarah bangsa Arab harus ditjarahkan segala sesuatu jang mungkin untuk menjtapai persatuan, se-tidaknja mempersempit djurang perselisihan.

Dari keterangan2 jang didapat dari kalangan Mesir dapat ditarik kesim-



Radja Hussein dari Jordania

pulan bahwa pada prinsipnja pihak Mesir bersedia melupakan segala jg. telah terdjadi asal radja Su'ud mau mengubah sikapnja dan membuktikan niat baiknja. Tapi penyelesaian seperti ini harus diadakan selekas mungkin, karena makin lama ia dibiarkan, maka makin bertambah sukar pula penyelesaiannya. Dalam hal ini mungkin hanya putera mahkota Saudi Arabia, Amir Faisal, jang dianggap sebagai tokoh jang dapat melakukan peranan djuru damai.

Adapun panitya jang diumumkan pembentukannya oleh radja Su'ud, dianggap tidak akseptabel.



Presiden Nasser dari Mesir

Dalam surat terbuka jang ditujukan kepada radja Su'ud, pemimpin redaksi harian Kairo "al Ahram" Muhammad Hassanein Haikal akhir2 ini mengatakan bahwa Mesir bersedia menerima penyelesaian apapun mengenai komplotan jang dikatakan telah drentjanakan oleh Radja Su'ud, asal ia menjjiratkan orang2 jang djudjur untuk memperbaiki hubungan Saudi Arabia dengan Republik Arab Persatuan.

Antara keluarga Su'ud dan keluarga Hasjimi

Bahwasanja kedjadian ini telah menimbulkan keketjewaa' luar biasa dikalangan bangsa Arab dan umat Islam tidaklah mengherankan. Saudi Arabia sebagai negara jang meliputi Tanah Sutji Islam, memang mempunyai kedudukan istimewa. Lebih2 djika diingat bahwa hubungan Saudi Arabia dengan Mesir adalah demikian eratnja, bahkan boleh dikatakan merupakan hubungan jang paling erat antara Saudi Arabia dengan negara2 Arab lainnja.

Seperti diketahu, sedjak du'u terdapat ketegangan dan rasa tjurigamentjuri antara Saudi Arabia dan keluarga radja2 Hasjimi di Iraq dan Jordania. Keluarga Hasjimi menganggap keluarga Su'ud sebagai musuh jg telah merampas kekuasaan mereka di Hedjaz. Seperti diketahui, radja2 Iraq dan Jordania jang sekarang adalah bujut dari Sjarif Hussein, radja Hedjaz jang berkedudukan di Mekkah. Sebaliknya keluarga Su'ud menganggap keluarga Hasjimi sebagai musuh jang menunggunngu kesempatan untuk menjerbunja.

Kenjataan ini bukanlah rahasia lagi, karena Amir Abdul Illah pama' dan tjalon pengganti radja Iraq, sampai sekarang masih menuntut kekuasaan atas Hedjaz, jang sekarang merupakan bagian dari wilayah Saudi-Arabia. Kabarnya 2 tahun jl. Amir

Abdul Illah pernah menawarkan kepada radja Su'ud untuk melepaskan tuntutan atas Hedjaz asal radja Su'ud mau memberinja ganti kerugian dan menyetujui pembentukan keradjaan Hasjimi baru di Syria.

Tapi tawaran ini telah ditolak radja Su'ud karena uang jang diminta oleh Abdullah Illah sebagai pengganti kerugian dianggap terlalu banjak, dan selain itu pembentukan sebuah keradjaan Hasjimi di Syria akan merupakan antjaman baru bagi Saudi Arabia.

Tiap2 tahun terakhir ini rupanja timbul kekuatiran kalau2 gerakan kebangsaan jang dipimpin oleh Nasser bertudjuan menumbangkan segala keradjaan di Timur Tengah. Semendjak itu timbul sematjam saling pengertian diantara radja2 Arab bahwa kepentingan mereka menghendaki kerdjasama untuk menghadapi bahaya itu.

Tapi sementara itu ketjurgiaan diantara radja2 itu satu sama lain tidak dihipakakan semuanya. Buktinja radja Su'ud menolak untuk bergabung dalam Federasi Arab. Dalam pada itu Nasser membantah bhw. ia bermaksud mendirikan negara-raja dibawah pimpinannya. Sebagai bukti ditundjukkannya bahwa penggabungan Yaman dengan Republik Arab Persatuan dalam Persatuan Negara2 Arab tidak didasarkan atas sjarat bahwa sistem keradjaan harus dihapuskan di Yaman.



Radja Faisal dari Iraq (pakai djas hitam) sedang makan bersama tamunja radja Su'ud dari Saudi Arabia (AP)

Masalah2 ideologi, kesukuan dan minjak tanah

Kadaan di Timur Tengah memang mengandung paradoks2 jang mungkin tiada taranja diseluruh dunia. Disamping ideologi2 dan aliran2 jang persimpang-siur seperti jang terdapat diberbagai negeri lainnja, di Timur Tengah masih terdapat lagi persaingan suku2 seperti jang terdapat dalam abad2 pertengahan.

Komplikasi ini menjebakkan rakja' daerah ini selalu ada dalam pergolakan dan dalam pada itu memberikan kesempatan kepada anas'2 asing untuk mema'ljing diair keruh.

Seperti diketahui daerah Timur Tengah dan khususnya Saudi Arabia, Kuwait, Iraq, Bahrain, Iran, adalah suatu daerah jang kaya raja akan minjak tanah. Kongsij minjaktanah asing g'gia' mentjari ataupun mengeksploitasi minjak disana, dan semuanya mereka berusaha mendapat sjarat2 jang paling menguntungkan bagi mereka. Dan musuh-bersama kongsij2 asing ini adalah nasionalisasi.

Akibat jang akan timbul dari perselisihan antara Saudi Arabia dan RAP masih belum dapat diramalkan. Hingga kini tidak terdengar suara2 tentang ada tja niat untuk memutuskan hubungan diplomasi. Sementara ini tak terdapat tandaz tentang adanya usaha sungguh2 untuk mendamaikan kedua belah pihak. Walaupun demikian, orang masih berharap bahwa sengketa ini akan diselesaikan dengan tjara2 jang sebaik-baiknya.

Keluarga adalah unsur terpenting untuk terdajinnya suatu masyarakat dan dalam masyarakat djaman modern ini pun keluarga masih merupakan suatu lembaga sosial yang sangat penting artinya.

Keluarga yang menjadi pokok pembijaraan dalam karangan ini ialah keluarga dalam arti kata "gezin" dalam bahasa Belandanya, yaitu yang terdiri dari suami-isteri serta anak-anak yang dilahirkan dalam perkawinan mereka.

Keluarga dalam arti kata lain, yaitu yang disebut "Groszfamilie" ialah keluarga dalam arti kata yang luas, yaitu yang terdiri selain dari suami-isteri dan anak-anak juga meliputi nenek, tjuju, menantu dan saudara-saudara lainnya. Groszfamilie ini berdasarkan atas keturunan yang sama dan dapat diperluas lagi menjadi suatu "clan". Groszfamilie ini juga terdapat di Indonesia misalnya di daerah Minangkabau dan Atjeh, tetapi pengertian keluarga yang kedua ini tidak menjadi pokok pembijaraan dalam karangan ini.

Dalam sejarah perkembangan manusia yang pertama-tamapun telah dikenal keluarga dan terdiri dari suami-isteri dengan atau tidak dengan anak-anak mereka. Djenis kelamin (sex) dan tugas sebagai orang tua adalah sifat yang khas dari keluarga, yang merupakan "raison d'être" untuk terdajinnya lembaga tersebut.

Keluarga itu pada umumnya merupakan suatu gerombolan (groep) yang bersifat exogami (ex = diluar; gamein = kawin), anggautanya dari keluarga itu tidak boleh kawin satu sama lain. Pada bangsa-bangsa yang primitif pun perkawinan antara bapak dengan anak, ibu dengan anak, adalah terlarang dan dianggap sebagai suatu pelanggaran darah (incest). Didjaman dulu orang-orang mengadakan pelanggaran darah ini dihukum mati keduanya oleh kepala keluarga dan biasanya ditenggelamkan ke dalam sungai. Ini terdapat pada suku-suku bangsa Makassar, Bugis, Bali, Dajak, Lampung, Nias, dsb. Juga perkawinan antara paman dengan kemenakan dilarang, tetapi ada kalanya hal ini dibolehkan di beberapa tempat di Pulau Djawa dan pada umumnya tidak merupakan pelanggaran yang berat.

Di Mesir Lama, Peru dan Maya ada kalanya bahwa kakak-beradik harus kawin, tetapi ini hanya terdapat di kala-kala bangsa-bangsa dan hanya semata-mata untuk menjaga kemurnian darah.

Exogami ini kadang-kadang diperluas hingga dalam suatu clan, anggautanya dari sesuatu clan harus memilih sebagai isteri atau suami seseorang yg. tidak termasuk clan-nya. Clanexogami ini terdapat pada suku-suku bangsa Timor, Ambon, Nias, Batak, Minangkabau, dsb. Bahkan diantara bangsa-

nya, karena Levy Brühl seorang ahli tentang bangsa-bangsa primitif menunjukkan bahwa suku bangsa Pygmy di Kongo Belgia itu menjalankan monogami meskipun tingkat kebudayaannya masih sangat primitif sekali. Umumnya perkawinan yang dilaku-

kukan oleh bangsa-bangsa diseluruh dunia ini ialah setjara monogami. Monogami ialah satu sistim perkawinan dimana seorang laki-laki kawin dengan seorang perempuan sebagai isterinya. Dalam agama Kristen diharuskan perkawinan setjara monogami, jadi tidak boleh dilakukan polygami, yaitu suatu sistim perkawinan dimana seorang laki-laki kawin dengan lebih dari seorang perempuan atau sebaliknya. Dalam hal ini seorang laki-laki mempunyai lebih dari seorang isteri, sistim ini disebut polygeni sedangkan dalam hal seorang perempuan mempunyai lebih dari seorang suami, sistim ini disebut polyandri.

Polygeni ini terdapat dalam negara-negara Islam, dimana menurut agama Islam seorang laki-laki diperbolehkan mempunyai 4 orang isteri sekaligus. Dimana polygeni ini diperbolehkan, namun pada umumnya orang melakukan monogami. Yang melakukan polygeni itu hanya orang-orang yang kedudukan ekonomisnya kuat, bahkan radia di Afrika mempunyai isteri tidak terbatas banyaknya, begitu juga radia Mesir dulu dan para Sunan dan Sultan di Solo dan Djokja.

MASALAH KELUARGA

Unsur terpenting dalam pembentukan masyarakat

Masyarakat yang primitif juga telah mengenai keluarga yang mempunyai tugas yang tertentu. Kedudukan dan tugas dari pada keluarga itu berbeda-beda menurut kebudayaannya. Keluarga itu mungkin mengusahakan kebutuhan ekonomis dari anggautannya, memberikan pendidikan dan pengajaran, memberikan pendidikan agama, melindungi terhadap bahaya, memelihara kasih-sayang serta perhubungan sosial.

Terdajinnya keluarga

Keluarga itu dibentuk dari suami-isteri, jadi terdajin karena perkawinan. Menurut Geurtjens: "Perkawinan itu adalah poros dimana seluruh kehidupan masyarakat berputar".

Sedjak Aristoteles telah dikatakan bahwa manusia itu adalah suatu "Zoon politikon", suatu makhluk yang ingin berkawan dan salah satu sifat ingin berkawan ini ialah nafsu seksual (libido), suatu instink yang fundamental yaitu untuk melandjutkan keturunan. Menurut Alfred Vierkandt sifat sosial dari manusia adalah: keinginan (instink) untuk berkawan, instink untuk mendapat kekuasaan, instink rasa sympathy, instink untuk menolong dan instink untuk menjerang.

Tionghoa sekarang, mereka yang mempunyai nama belakang yang bersamaan, tidak boleh saling kawin-mengawini.

Disamping exogami terdapat apa yang disebut endogami, yaitu perkawinan yang diadakan didalam suatu suku (stam). Anggautanya dari satu suku memilih suami atau isteri di antara anggautanya sukunya sendiri, tetapi diluar keluarganya. Perkawinan setjara endogami ini tidak diharuskan, hanya yang biasanya dipilih dalam praktek. Undang-undang perkawinan di Amerika Serikat melarang perkawinan antara kementerian (exogami), tetapi mengharuskan kawin dengan seseorang yang sama bangsanya (endogami).

Bentuk2 perkawinan

Tentang bentuk2 perkawinan, menurut penganut aliran teori evolusi (Herbert Spencer) dikatakan bahwa bentuk mula2 dari perkawinan ialah promiscuitet, yaitu dimana perhubungan seksual antara laki-laki dgn. perempuan diadakan semau-mau-nya dengan tidak ada aturan yang tertentu. Kemudian promiscuitet ini mengalami evolusi menjadi polygami dan akhirnya menjadi monogami. Tetapi teori itu tidak benar seluruh-

Menurut statistik tahun 1930 yang melakukan polygeni di Djawa adalah 163.362, sedangkan yang monogami 8.230.788; di Sumatera jg. polygeni 69.790, yang monogami 1.518.889; di Kalimantan yang polygeni 5.136, yang monogami 252.248; di Sulawesi yang polygeni 22.378, yang monogami 117.505; di Timor yang polygeni 22.848, yang monogami 257.706 dan di Bali + Lombok yang polygeni 14.061, yang monogami 338.312.

Sistim polyandri itu dilakukan di daerah2 dimana jumlah orang laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah orang perempuan, tetapi sistim ini hanya terdapat di Tibet dan Himalaya.

Ada lagi suatu sistim perkawinan yang disebut perkawinan bergerombolan atau peristerian-sama (sexual communism). Sistim ini pernah terdapat di kepulauan Marquesas, dimana beberapa kakak-beradik mempunyai sedjumlah perempuan yang mendjadi isteri mereka bersama-sama. Peristerian-sama atau perkawinan bergerombolan adalah biasa pada tingkat2 kemadjuan manusia yang pertama-tama dan merupakan karakteristik dari suatu masyarakat yang terusun menurut aliran darah ibu (matrilineal). Dalam peradaban kutub yang dapat diketahui tentang se-



Di-mana2 perkawinan selalu diiringi oleh upatjara2 yang aneka-rupa pula bentuknya dan ini adalah upatjara dalam perkawinan di Bali

orang anak hanyalah ibunya saja, siapa ajahnya biasanya tidak diketahui. Tetapi kemudian pengaruh apa terhadap kelahiran anak mulai diin-saf dan keturunan mulai dihitung menurut aliran darah ayah (patrilineal).

Dalam masyarakat menurut aliran darah ayah, perkawinan bergerombolan lalu diganti dengan perkawinan perseorangan dan anak2 yang lahir dengan seorang bapak itu, merupakan keluarga yang agak terbatas, yaitu dalam arti kata "gezin".

Pertjintaan itu tidak selamanya kekal dan inilah yang dapat menyebabkan pertjaraan. Djumlah pertjaraan pada suatu bangsa berkaitan dengan jumlah pertjaraan pada bangsa lain dan ini disebabkan karena berma-tjam-matjam sebab.

Pada suku-bangsa Weddas di Ceylon misalnya pertjaraan itu sama sekali tidak diperbolehkan. Tetapi pada umumnya perkawinan itu pada berbagai-bagai bangsa adalah flexibel, pertjaraan dan perkawinan-kembali (rudjuk) diperbolehkan.

Sebab2 dari pertjaraan itu adalah banyak sekali dan berbagai-bagai ragamnya. Kebanyakan hanya menimbulkan kesan bahwa alasan2 itu hanya merupakan "pour le besoin de la cause" saja, yaitu alasan2 yang di-tjari2 karena perlu akan adanya alasan.

Tetapi pada umumnya alasan untuk pertjaraan ialah karena pihak yang satu tidak dapat bersesuaian lagi dengan pihak yang lain, juga karena penjakit yang tidak dapat disembuhkan, karena tidak mempunyai anak, karena terlalu lama ditinggal-kan dsb.

Seorang isteri suku-bangsa Zuri yang masih primitif itu, jika tidak mempunyai lagi pada suaminya, men-takan kehendaknya itu dengan menaruh barang2 milik2 suaminya di-

pintu muka rumahnya. Jika suaminya pulang dan melihat barang2 miliknya yang dipintu itu, maka ia lalu mengambilnya dan kembali pulang kerumah orang tuanya. Proses pertjaraan pada suku2 bangsa yang primitif itu sangat sederhana dan tidak mempunyai pengaruh terhadap anak2 nya.

Jika pada waktu perkawinan diadakan mas-kawin yang tinggi nilainya, maka ini akan menjukarkan pertjaraan karena mas-kawin itu harus dikembalikan lagi. Menurut hukum Islam seorang isteri boleh meminta tjerai (talak) dari suaminya, a.l. jika ia ditinggalkan lebih lama dari 7 bulan dengan tidak diberi nafkah, dianiaya, dsb; jaitu syarat yang sudah di-tjapkan pada waktu perkawinan (taklik).

Di Indonesia sebelum perang seorang suami dapat mentjerakan isterinya sewaktu-waktu dan semau-mau-nya, akan tetapi sekarang pertjaraan itu baru diperbolehkan atas persetujuan suami-isteri atau atas keputusan pengadilan.

Dalam masyarakat ekonomis tertutup

Dalam masyarakat ekonomis tertutup keluarga itu merupakan kesatuan-produktif yang sangat penting artinya. Suami mengerjakan pertanian diladang dengan dibantu oleh anak2nya laki2 yang sudah besar, sedangkan si isteri menenun pakaian, membuat alat2 rumah-tangga dan alat2 dapur, mengerjakan berbagai2 pekerjaan tangan, mengurus anak2 dan sebagainya.

Sebenarnya inti-alasan untuk mengadakan perkawinan ialah berdasarkan atas alasan ekonomis, perasaan tjinta kurang penting artinya dan tugas biologis yaitu untuk menghasilkan keturunan dianggap sebagai

suatu hal yang sutji. Bahkan sekarang masih terdapat suatu suku-bangsa di kepulauan Trobriand di Laut Pasifik yang tidak mempunyai pengetahuan tentang perhubungan seksual antara suami-isteri dan tentang kelahiran anak.

Djumlah anak2 pada umumnya adalah besar, karena dengan bertambahnya anak berarti bertambahnya tenaga untuk membantu pekerjaan diladang maupun pekerjaan2 keradjan dalam rumah. Kadang2 dimana jumlah anak2 itu kurang banyak, anak2 yang sudah kawinpun masih tetap tinggal serumah dengan membawa serta isterinya. Petani2 yang kaya dapat pula menjewa tenaga2 buruh untuk mengerjakan pertanian.

Pun dalam perkembangan pertumbuhan dan keradjan tangan, keluarga masih merupakan suatu perusahaan yang mengusahakan self-supporting bagi anggautanya. Semua kebutuhan anggautanya keluarga itu sebagian besar dibuat sendiri didalam rumah. Masing2 anggautanya dari keluarga itu sangat terikat satu sama lain dan dalam segala tindakannya tidak dapat terlepas dari ikatan keluarga itu. Yang menjadi kepala keluarga pada umumnya adalah ayah, yang mempunyai kekuasaan yang besar sekali, bahkan kadang2 dapat menjatuhkan hukuman mati atas salah seorang anggauta keluarga.

Karena ibu itu mempunyai peranan yang penting dalam tugas ekonomis dalam keluarga, maka perkawinan itu pada umumnya adalah stabil dan jarang terdjadi pertjaraan. Dalam keluarga pada masyarakat pertukangan dan keradjan tangan keragaan seorang isteri yang baik digambarkan sebagai berikut:

"Siapa yang dapat menemukan seorang isteri yang baik?" Sebab har-ganya djauh melebihi permata.

Ia mengolah wol, menenun pakaian dan bekerja rajin dengan tangannya.

Ia bagaikan kapal pedagang, ia membawa makanannya dari djauh. Ia bangun juga meskipun hari masih malam, dan memberi makan kepada rumah-tangganya, dan sebagian kepada budjangnya dsb."

Djadi tugas2 keluarga dalam masyarakat ekonomis tertutup ialah:

1. tugas ekonomis, yaitu mengadakan self-supporting bagi kebutuhan anggautanya keluarga.
2. tugas biologis, yaitu untuk melanjutkan keturunan.
3. tugas pendidikan, yaitu mendidik anak2 serta memberi pelajaran keagamaan.
4. tugas kebahagiaan, yaitu memelihara rasa kasih sayang diantara anggautanya keluarga dan melindungi anggautanya keluarga terhadap bahaya2 dari luar.
5. tugas kebudayaan, yaitu karena rumah menjadi pusat dari anggautanya keluarga merupakan pusat kebudayaan.

Filipina dan Indonesia

Tuduhan2 pihak pembesar Filipina terhadap Indonesia sebetulnja sudah membosankan untuk diladeni. Tuduhan2 itu terus sadja dilantjarkan, meskipun antara menlu Subandrio dan menlu Serrano diadakan sematjam "gentleman's agreement", bahwa pembesar2 kedua negeri tidak akan mengeluarkan statement2 yang akan mengganggu tali persahabatan antara Indonesia dan Filipina.

Statement terachir dari menteri pertahanan Filipina Vargas adalah terlalu berat untuk dibiarkan begitu sadja. Ia mengatakan bahwa "intelligence" Filipina menundjukkan adanya "bantuan Russia" kepada pemerintah Indonesia untuk menindas pemberontakan bukan terbatas pada bantuan ekonomi dan militer, tetapi djuga berupa ahli2 taktik militer dan penasehat2."

Kita semua mengetahui bahwa operasi2 militer yang baru2 ini di djalakan oleh Angkatan Perang kita telah menimbulkan kekaguman diluar negeri. Siasat2 dalam operasi itu dipikirkan sendiri oleh anggota staf Angkatan Perang kita yang sebagian besar telah mendapat didikannya disekolah2 militer di Amerika Serikat, India dan Inggris. Mengingat luasnja dan sulitnja daerah operasi2 itu di Sumatera, dan kalau diperhatikan bahwa sendjata2 yang dipergunakan adalah tidak sesuai lagi dengan keadaan djaman sekarang, maka hasil yang ditjapai oleh Angkatan Perang kita di Sumatera lebih2 menjolok mata. Tetapi ada djuga orang2 (asing) yang tidak pertjaya bahwa operasi2 itu di djalakan sendiri oleh opsir2 Angkatan Perang RI. Setelah mereka tidak dapat membuktikan bahwa pilot2 Sovjet menerbangkan pesawat2 AURI maka kini dilantjarkan tuduhan kepada Angkatan Perang kita bahwa siasat2 operasi dibuat oleh orang2 Russia yang berkedok "teknisi".

Benar djuga kata djuru bitjara KSAD, Let. Kol Pirngadi, yang menganggap utjapan Vargas itu sebagai suatu penghinaan. Djuga bagi kita orang sipil tuduhan itu merupakan suatu penghinaan. Tuduhan tsb. menundjukkan bagaimana mentaliteit Vargas dan kawan2nja. Orang2 ini yang selama memegang djabatannya tidak pernah (dan rupa2nja djuga tidak dapat) berdiri sendiri tanpa dituntun oleh bermatjam2 penasehat, menganggap sebagai sudah semestinja, bahwa orang2 dari negeri2 tetangga lainnja djuga tidak biasa hidup tanpa penasehat.

Vargas dan kawan2 sebelum menuduh2 negara lain, lebih baik melihat kenegerinja sendiri dulu. Sebelum memberi kuliah tentang "free world" dan "free nation" atau "free country" lebih baik lihat dulu bagaimana "free" negaranya itu. Bermatjam2 pangkalan asing terdapat dinegerinja, dimana Filipina tidak mempunyai jurisdiksi. Kalau ada warganegara Filipina dibunuh didaerah2 pangkalan itu oleh anggota angkatan perang asing yang mendudukinja, maka Filipina tidak dapat berbuat apa2 terhadap sipembunuh.

Ratusan djuta dollar disuntikkan kedalam "free country" itu tetapi hasilnya sama sadja, yang kaya tjuma segelintir orang, dan rakyat tetap miskin. Ekonomi tetap katjau.

Lebih baik hal-hal itulah yang diperhatikan sebagai bahaya yang mengantjiam Filipina, dan djanganlah mentjampuri urusan dalam negeri Indonesia.

SAMUDRA MENANTANG

Korvet Pattimura berdjawa Pattimura

Oleh: Korresponden MM sendiri

(lihat gambar depan)

PENAMBAHAN dua buah korvet pada Angkatan Laut Republik Indonesia mempunyai arti yang besar sekali. Itulah sebabnya mengapa kedatangan kapal2 korvet "Pattimura" dan "Hasanudin" di Indonesia baru2 ini, disambut dengan kegembiraan luar biasa. Apalagi kalau diingat bahwa pembelian2 kapal2 ALRI ini hampir sadja disabotir oleh bekas Duta Besar Moh. Rasjid, maka dapatlah dimengerti betapa besar perhatian ditjodjukan kepada kedatangan dua buah Korvet ini.

"Achirnja selamat djuga," berkata salah seorang diantara anakbuah korvet "Pattimura" kepada korresponden MM ketika menindjau kapal2 itu di Tandjung Priok beberapa waktu yang lalu. "Kalau tidak ditjegah pada waktunya, mungkin kita dapat gigit-djari sadja."

Lidah yang luwes

Anakbuah korvet Pattimura terdiri dari 105 orang. Diantaranya terdapat 7 orang perwira termasuk kommandannya, 6 orang bintara dan lebihnja terdiri dari bawahan. Begitu pula korvet "Hasanudin" mempunyai djumlah anakbuah yang sama. Mereka semuanya menunggu lebih

dari 1 tahun sampai kapal2nja selesai. Dan kalau boleh menunggu di Surabaya, masih belum apa2. Tetapi mereka sudah sedjak permulaan tahun 1957 meninggalkan tanahair untuk mengambil kapal2nja dari Itali. Kommandan korvet "Pattimura" menjeritakan bahwa ketika ia berangkat dari Surabaya, ia minta diri dari isterinja untuk 6 bulan. Tetapi ternyata ia harus menunggu 1 tahun 4 bulan sampai korvet "Pattimura" itu selesai untuk dibawa pulang ke Indonesia. Dan sekarang masih ada ratusan anggota ALRI di Itali yang sedang menanti selesainya dua buah korvet lainnja.

Dalam masa menunggu itu semua anakbuah kapal2 ALRI asjik beladjar bahasa Itali. Dan lidah orang Indonesia rupanya luwes sekali untuk bahasa apa sadja, sehingga dalam waktu satu tahun itu, semua anakbuah lantjar sekali mengutjapkan kata2 Itali. Ketika korresponden MM berada dikapal "Hasanudin", masih ada djuga kedengaran perjakapan dalam bahasa Itali antara dua orang anakbuahnja. "Enak sadja orang Indonesia ngomong Itali," berkata salah seorang pengunjung kapal tsb.

Kedua korvet "Pattimura" dan "Hasanudin" dipesan pada tahun 1953 dan kontrak pemesanannya ditandatangani oleh Mr. Iwa Kusumasumantri, ketika ia mendjabat Menteri Pertahanan.

Berukuran 960 ton, panjangnja 81 meter dan lebarnja 10.5 Meter, kedua korvet ini mempunyai ketjepatan maksimal 22 knots. Djarak djeladjahnja adalah 2250 miles.

Perlengkapan kedua korvet ketjil ini serba modern dan otomatis. Semua ruangan2 diperlengkapi dengan alat pendingin, walaupun tidak memberikan kesan lux.

KORVET2

BUATAN

ITALI

Masing2 korvet ini mempunyai 4 buah meriam yang ditempatkan dibagian muka dan belakang. Untuk mengetahui dimana ada kapal2 musuh ada alat perlengkapan dikamar2 khusus. Untuk menghantam kapal selam ada pula pelampar bom laut, berdjumlah 4 buah. 6 bom dapat dipasang sekaligus pada masing2 pelampar bom laut.

Ada pula sendjata landak pada korvet2 baru ini. Sekali tembak dapat melemparkan 24 buah peluru bom sekaligus. Komandan kapal korvet "Hasanudin" ialah Kapten Susatyo Hardy sedangkan komandan kapal "Pattimura" ialah kapten Jos Sudarso.



Sebelum menunggu selama setahun empat bulan anggota2 ALRI yang telah bisa omong Italia itu membawa "Pattimura" dan "Hasanudin" menudju Indonesia (Pen. Auri)



Komandan "Hassanuddin", Kapten laut Susafyo Mardi

Sebuah impian

Tetapi akhirnya kapal2 itu selesai juga. Dan sebagaimana biasa, suatu upacara agama (setjara Itali) dilakukan ketika kapal2 itu diluncurkan kedalam laut. Upatjara itu seharusnya sudah cukup memenuhi syarat2 tetapi karena sebagian besar anakbuah terdiri dari orang2 Islam, maka diputuskan untuk sekedar mengadakan selamatan dikapal "Pattimura". Dan walaupun selamatan itu diadakan djauh di Itali, suasana selamatan itu sama sekali tidak beda dengan apa yang telah dibiasakan di Indonesia. Pada upatjara keagamaan itu, korvet ALRI yang baru itu setjara resmi diberi nama "Pattimura".

Kontan setelah selamatan itu, beberapa antara anakbuah korvet "Pattimura" mendapat impian yang aneh sekali. "Saudara mau pertjara atau tidak," demikian komandan kapal "Pattimura" kepada korresponden MM ini, "mereka memimpin seorang laki2 berbadan besar, memakai badju tjina putih dan tjelana hitam, yang sedang marah2. Ia marah dan mengatakan bahwa ia tidak berdjuaug untuk agama, tetapi untuk negara. Salah seorang anggota korvet "Pattimura" yang terkenal alimnja dan hidupnja sungguh2 sekali, mimpi mengenai orang itu sampai lima kali. Pada suatu malam ia membangunkan saja," demikian kommandan "Pattimura", dan mentjeritakan bahwa ia mimpi orang itu. Saja katakan kepadanya supaya tidur kembali, dan kalau pada malam itu ia mimpi lagi, ia boleh membangunkan saja. Baru sadja saja tertidur, sekali lagi orang itu datang

dan mentjeritakan bahwa ia mimpi lagi. Setelah itu saja yakin bahwa impian itu ada artinja, apalagi karena juga kawan2 lain mimpi tentang orang yang hitam2an itu."

Bulu roma korresponden pembatja mulai berdiri ketika mendengarkan tjerita ini diatas dek "Pattimura", dan angin sepoi2 diwaktu malam seakan2 membisik yang aneh2. Tetapi kommandan "Pattimura" menjakinan saja bahwa tidak ada apa2. Segera setelah suatu upatjara kebaktian setjara Keristen diadakan dikapal itu, impian2 yang aneh itu tidak datang lagi pada anak buah "Pattimura". Dan ketika "Pattimura" sampai dipelabuhan Tandjung Priok, dan sebuah gambar lukisan pahlawan yang berasal dari Ambon itu dan untuk siapa korvet ALRI itu dinamakan "Pattimura", digantungkan didalam ruangan makan perwira yang "airconditioned" itu, maka mereka yang pernah memikirkan aneh2 itu, mengatakan. "Inilah orangnja yang datang dalam impian kami."

Demikianlah kisah impian dikorvet "Pattimura".

Peladjaran pahit

Korvet2 "Pattimura" dan "Hasanudin" diberangkatkan dari Livorno, Itali, pada tgl. 7 April segera setelah pembajakan2 pada maskapai dimana kapal2 itu dipesan, diselesaikan. Kalau sekiranya bekas duta besar Rasjid berhasil memindahkan semua uang yang dipertjakakan kepadanya untuk pembajakan kapal-kapal itu, maka belum tentu korvet-korvet itu dapat berangkat setjepat itu. Sudah lama juga didesas-desuskan bahwa bekas duta Besar Rasjid mempunyai rentjana lain, dengan kapal2 pesanan ALRI itu. Mr. Rasjid memang mulai bertugas di Itali pada waktu bersamaan dengan pesanan kapal2 itu,



Komandan "Pattimura" Kapten laut Sudarso

sehingga ia tentu mengetahui seluk beluknja keuangan yang ada sangkut paut dengan pembuatan kapal2 itu. Dan entah bagaimana mungkin, tetapi uang djutaan dollar untuk pembajakan kapal2 berada dibawah pengawasannya. Tetapi sekretaris jenderal Kemlu, Suwito Kusumowidagdo, yang ditugaskan oleh pemerintah untuk menyelesaikan soal itu, masih dapat mentjegah uang itu dibawa lari semuanya. Hanya setengah djuta dolar sempat dipindahkan atas nama bekas duta besar Rasjid ke salah satu bank diluar Itali yang tidak dapat lagi dibekukan oleh pemerintah R.I.

Kedjadian yang pahit ini merupakan suatu peladjaran bagi Kementerian Luar Negeri yang terlalu pertjaja pada orang2 yang ditempatkannja diluar negeri.

Sebuah perdjalanan

"Menudju ketanah air adalah tugas yang diterima oleh komandan2 korvet "Hasanudin" dan "Pattimura" segera setelah kapal2 itu selesai. Kedua korvet ini mengarungi samudera sedjauh 7,253 mil, dan setiap 4 hari singgah disalah satu pelabuhan untuk mengambil air atau minyak. Pelabuhan pertama sedjak Livorno ialah Alexandria di Mesir. Tetapi pelabuhan dan kota yang indah itu tidak sempat anakbuah korvet2 itu kagumi, karena instruksi mereka ialah supaya pulang selekas mungkin. Ketika melalui selat Suez, bertambahlah pengalaman anakbuah korvet2 itu. Selat itu begitu sempit, dan pasir dikiri kanan selat itu begitu rupa, sehingga mereka tertipu dengan banjak hal. Umpamanya nampak dilangit sebuah kota indah, tetapi kalau sudah dekat, kota itu menghilang. Dan kadang2 nampak lampu2 kapal yang berada didjarak tidak djauh, tetapi ternyata bahwa pemandangan2 itu semuanya chaja! belaka. Tidak ada kapal didepan mereka.

Dari Alexandria sampai di Port Said, kemudian terus ke Suez, Aden Bombay, Kolombo, dan melalui pantai Barat dari Sumatera, akhirnya sampai di Tandjung Priok. Setelah Kolombo, korvet2 itu selalu dlm keadaan siap sedia. Sebab anakbuah korvet2 itu djuga mengetahui bahwa operasi di Sumatera sudah dimulai, sedangkan kaum pemberontak sudah lama djuga mengamati2 kapal2 baru itu. Mereka mengetahui djuga bahwa pemberontak tidak diam2 diluar negeri, dan bhv. mereka berusaha dgn segala matjam djalan agar sadja dapat merugikan pemerintah pusat dan Angkatan Perangnja.

Dan sampailah kedua buah korvet itu dengan selamat dipelabuhan I di Tandjung Priok dengan mendapat sambutan yang luar biasa sekali dari KSAL serta stafnja.

20 MEI HARI KEBANGKITAN NASIONAL

Menjemaikan Benih Semangat Kebangsaan dan Perdjuaugan Mengangkat Kehidupan Rakjat

SEBUAH PERKUMPULAN yang setengah abad yang lalu pada tanggal 20 Mei menjatakan kehadirannya dengan nama Budi Utomo, kini telah menjadi suatu pengertian, 20 Mei ini telah dijadikan Hari Kebangkitan Nasional, karena ia telah menanamkan batu pertama kearah lahirnja organisasi2 pergerakan yang pada gilirannya menjemaikan benih2 semangat kebangsaan Indonesia kepada penduduk yang didjului Inlander dan mendiami daerah yang disebut Nederlands Oost Indië. Bangsa Indonesia adalah pohon yang tumbuh dari benih yang disemaikan limapuluh tahun yang silam itu, melalui pelbagai ba-



Dr. Sutomo melanjutkan tjita2 dokter pensiunan Dr. Wahidin

dai dan topan tjobaan. Pula ia adalah lambang bangsa Indonesia dalam memulai perlawanannya melalui djalan lain — tapi setjara sadar dan menjeluruh terhadap kekuasaan penjadjaan.

Dari djaman Budi Utomo sampai saat ini yang dipisahkan oleh djangka waktu limapuluh tahun, dilihat dari umur sedjarah manusia yang panjang itu belumlah berarti apa2, djuga tidak bagi sedjarah sesuatu bangsa. Bagi bangsa Indonesia yang muda itu, masa yang tidak panjang itu telah dituliskan dengan pelbagai kedjadian2 yang akan dapat memenuhi buku beribu halaman dan akan dapat didjadjikan bahan studi para sarjana karena ketjorakragaman peristiwa yang bergedjolak saling mengedjar didalamnya. Akan didjumpai peristiwa2 penuh penderitaan tapi didampingi oleh kehangatan dukungan tjita2 bagi suatu penghidupan yang lebih baik dimasa depan, dengan peristiwa2 yang mendjadikan hati dan perasaan hantur luluh karena kesedihan tapi didampingi pula semangat yang ber-

gelora, berdjuaug untuk merebut kemerdekaan. Tapi dalam masa yang tidak panjang ini amatlah njata bahwa mereka yang dinamakan rakjat telah memberikan pengorbanan apa sadja yang dapat diberikannya, sampai2 kepada djiwanja sekalipun.

Dan kalau toh sudah ada buahnya, maka barulah segolongan orang yang tidak banjak yang telah dapat memetik hasilnya.

Mula2 dilapangan pendidikan

Timbulnja pelbagai organisasi2 pergerakan kebangsaan sesudah Budi Utomo yang pada mulanja menampakkan tjira2 tjorak kedaerahan dan terbatas hanya pada pendidikan dan tidak pula meluas keseluruh lapisan masyarakat adalah disebabkan keadaan tingkat penghidupan penduduk Indonesia yang djauh berada dibawah taraf yang dapat dinamakan lajak. Kekuasaan penjadjaan telah menjadikan tenaga manusia hanya sebagai tenaga alat produksi yang bisa digarap semuanya, tanpa memperhatikan dan membukakan kemungkinan2 untuk dapat menikmati penghidupan yang lebih baik, sebagai sudah menjadi halnya yang lajak dari prestasi yang mereka berikan. Apabila keadaan rakjat djelata adalah sedemikian melaratnja tidaklah seberapa djauh kedanja dengan keadaan golongan yang telah mendapat pendidikan yang baik, pendek kata kaum intelektual. Demikianlah Budi Utomo lahir ditengah masyarakat ketika itu, membawa tjita2 agar orang2 Djawa diberi kesempatan utk. mendapatkan pendidikan yang lebih luas. Kiranja para pendiri Budi Utomo yang paling terkemuka Dr. Sutomo dan Mr. Gunawan Mangunkusupito jg. melanjutkan tjita2 seorang dokter pensiunan di Jogjakarta, Dr. Wahidin Sudiro Husodo, menginsjafi bahwa pendidikan akan dapat didjadikan sendjata untuk tidak menerima perlakuan se-wenang2 dari para penguasa. Adalah tak dapat disangkal bahwa pendidikan yang merata pada lapisan masyarakat akan dapat membukakan matanja mengetahui kelitjinan yang dipraktikkan oleh suatu pemerintah djadjaan.

Semangat kebangsaan

Walaupun Budi Utomo pada mulanja bertjorak kedaerahan dan tidak membawa sesuatu tudjuan politik, namun kehadirannya telah mengajukan langkah pertama kearah timbulnja pergerakan2 kebangsaan yang dengan sadar menjemaikan semangat kebangsaan kepada pen-



Pendiri2 Indische Partij (dari atas kebawah) : Dr. Tjipto Mangunkusumo, Douwes Dekker (Setiabudi) dan Ki Hadjar Dewantoro.

didukung diseluruh Nusantara. Dengan lahirnya perkumpulan2 ini bangsa Indonesia memasuki taraf baru dalam perjuangannya menghadapi kekuasaan pendjadjahan. Walaupun perjuangannya dengan sendjata yang dilakukan oleh generasi sebelumnya dan masih berkobar disana-sini ketika itu, namun kekuatan sendjata Belanda yang menggunakan jenis2 yang lebih modern menurut ukuran ketika itu, menjadikan timbul pikiran2 untuk merubah perjuangannya. Dan mulailah perjuangannya pada taraf baru, pada taraf politik. Budi Utomo yang telah meletakkan dasar2 pertama itu, telah harus memberikan peluang kepada organisasi2 pergerakan lainnya yang maju kemuka membawa tjita2 yang lebih langsung, menamakan semangat kebangsaan dan perjuangan kearah kemerdekaan. Dan lahirilah berurut2 Indische Partaj ditahun 1912 dengan pemukanya tiga serangkai, Dr. Tjipto Mangunkusumo, Doiwaes Dekker dan Ki Hadjar Dewantoro. Karena suasana ketika itu partaj jg. membawa semangat kebangsaan ini tidak leluasa mengembangkan sapa2nya diseluruh Nusantara, tetapi semangat kebangsaan yang telah mulai tumbuh itu tidak bisa ditahan alirannya. Di-bagian2 lain dari

tanahair kita bangkitlah organisasi2 dengan tujuan yang sama. Dalam suasana seperti ini semangat kebangsaan itu djuga meresap dalam dada mereka yang memegang dasar keagamaan sebagai pedoman hidupnya. Lahirilah organisasi Sarekat Islam yang dipelopori oleh Hadji Umar Said Tjokroamineto dan Hadji Samanhudi. Pendirian Volksraad ditahun 1919 dapat dikatakan adalah salah satu dari tuntutan Sarekat Islam kepada pemerintah Hindia Belanda. Ada wakil2 yang duduk dalam Dewan Rakjat bentuk Belanda itu beranggapan, bahwa SI menganggap perlu kerdjasama dengan pemerintah djadjaan untuk menjtapai tjita2nya. Tetapi politik yang dijalankan oleh SI ini hanya bertahan selama 4 tahun saja karena pada tahun 1923 SI mengundurkan diri dari Dewan Rakjat itu. Didalam partaj timbul perbedaan pendapat dan organisasi yang tadinya kuat itu terpejrah dalam dua golongan, yaitu satu golongan, mereka yang menganggap kerdjasama dgn. Belanda salah satu djalan yang wadjar dan golongan lain yang menentang setiap bentuk kerdjasama. Dalam pertumbuhan organisasi2 pergerakan dinegeri kita patut di-tjatat timbulnya sebuah organisasi

yang memasukkan paham internasionalisme dalam kehidupan kepartaian dinegeri kita. Dengan dipelopori oleh beberapa orang sosialis Belanda yang berdim di Semarang — antaranja yang paling terkemuka Sneevliet — pada tahun 1914 didirikanlah Indische Sociaal Democratische Partij. Tetapi dengan Semam dan Darsono sebagai pemuka2nja, ISDV dilebur djadi Partaj Komunis Indonesia.

Dalam tahun 1924 sarekat2 sekerdja diorganisasi untuk memperkokoh kedudukan buruh yang belum didjamin hak2nja itu. Tetapi usahanya ini tidak sampai disini saja. Dalam tahun 1925 partaj ini dalam rapatnja di Solo memutuskan untuk melakukan pemberontakan serentak diseluruh Indonesia, tetapi ketidadaan kata sepakat tentang waktu dimulainya puntjak dari aksi massa itu mendjadikan pemberontakan itu mengalami kegagalan. Dan sebagai akibatnja Belanda mendjalankan tindskan2 tangan besi terhadap organisasi pergerakan ditanahair kita. Penangkapan2 dilakukan di-mana2, walau demikian pemberontakan komunis ini berlangsung terus di Banten dan Sumatera pada tahun2 1926 dan 1927.

Ikrar pemuda

Dalam pada itu beberapa kota terutama di Djakarta yang ketika itu bernama Batavia, pemuda2 pelajar dan mahasiswa2 dari pelbagai daerah membentuk perkumpulan2 pula yang umumnya dikenai dengan kata mula „jong“, seperti Jong Java, Jong Sumatera, Jong Ambon dan lain sebagainya. Pada tahun 1927 dipelopori oleh Ir. Sukarno yang ketika itu adalah seorang pemuda yang revolusioner lahiriah Perserikatan Nasional Indonesia dan dua tahun berikutnya partaj ini menjtapai kegiatan2 yang luarbiasa yang membikin alat2 kekuasaan Belanda kehilangan akal. Akibatnja adalah penangkapan2 dari para pemimpinnja dan pembatasan kegiatan dari partaj itu. Tetapi tidak hanya didalam negeri pergerakan kemerdekaan yang digerakkan oleh para tjendekiawan Indonesia, djuga mahasiswa2 Indonesia dinegeri Belanda bergabung dalam Perhimpunan Indonesia, dengan Hatta, Sartono, Iwa Kusumasumantri sebagai tokoh2nja yang terkemuka.

Pergerakan kemerdekaan menjtapai suatu titik njata dalam perjuangannya ketika di Gang Kenari pada tanggal 28 Oktober 1928, para pemuda dari pelbagai perkumpulan melakukan ikrar bersama yang mengumandangkan, satu bangsa, satu tanahair dan satu bahasa dan pada saat itu pula Indonesia Raya diperdengarkan untuk pertama kalinya jg. kemudian menjadi Lagu Kebangsaan Indonesia.

Kemerdekaan bukan tujuan. Genap setengah abad lahirnja Budi Utomo yang telah meletakkan batu pertama dalam menjemaikan bibit2 kebangsaan itu dan yang pada puntjaknja menggelorakan revolusi dan melahirkan suatu bangsa dan negara, akan diperingati dengan

setjara besar2an. Peringatan itu akan berthema pada dilantarkannya Gerakan Hidup Baru, memperdalam kesadaran nasional, melaksanakan usaha pembangunan, pembebasan Irian Barat dan menumpas pemberontak. Apabila kita melihat kebelakang pada sekadar kisah pergerakan yang telah dirangka setjara ringkas diatas, njatalah bahwa pergerakan kemerdekaan itu mengalami pasang naik dan surut.

Sudahlah djelas apa tujuan dari pergerakan kebangsaan itu, yaitu ketjuaj perjuangannya untuk dapat hidup dalam negara yang merdeka, tapi pula untuk memberikan keimanan dan kesedjahteraan kepada masyarakat Indonesia, yang dalam masa2 pendjadjahan itu telah didjadikan kuda peledang bukit oleh para penguasa. Adalah suatu edjekan jg. seakan2 sudah mendjadi suatu pengertian pula bahwa bangsa Indonesia tjukuplah hidup dengan se-gobang sehari. Ia dikatakan tjukup hidup dari nasi rames sebungkus saja. Pelbagai ketjurangan yang dilakukan atas bangsa kita seakan2 d'anggap adalah soal biasa, pengiriman mereka yang dinamakan kuli kontrak bekerja di-perkebunan2 yang menghas'ikan uang berdjuta2 bagi negeri Belanda. Tetapi bagi siku kontrak tjukuplah ia hidup dgn. ampat pitjis seminggu dan kemudian disuguh lagi dengan pelbagai tjandu.

Kini kemerdekaan sudah ada ditangan kita. Tetapi kemerdekaan, seperti yang sering diujapkan oleh Bung Karno, bukanlah tujuan. Ia hanyalah sekadar djembatan, djembatan emas yang akan membawa kita kekeceherang padang rumput subur hidjau, dimana menunggu kehidupan yang sedjahtera adil dan makmur.

Terhengkali

Tetapi perkembangan yang kita alami belakangan ini tidak mengembirakan. Djangan kita sudah mengajunkan langkah kearah padang makmur diseberang djembatan itu, malah beberapa antara kita seakan2 hendak mengangsur surut roda sedjarah. Apabila dulu kita bertjita2 untuk mendjadi satu bangsa, tetapi kini malah seperti halnya sebelum tahun 1928, perasaan kesukuan melondjak kemuka. Orang tidak lagi berpikir dalam rangka satu Indonesia, tetapi berpikir dalam kotak2 kesukuan dan kemudian pula

HANDUK BERLETER !

Handuk berleter Nama Tuan Sendiri (Pemesan). Handuk tsb. dasar putih, tulis merah, hidjo (blau). Harga 1 pt Rp. 29, 10 pt Rp. 270, 20 pt Rp. 520. Pemesan berikut wesel, orgkos kirim bebas.

Sanggrup pelajani Party besar
Pers: Tenun
S. SURIP
Dj. Ponorawa Selatan 4.
PEKALONGAN

dalam kolak2 golongan, partaj dan lain sebagainya.

Dan demikian memuntjaknja mabok kemerdekaan itu hingga di-beberapa daerah tanahair kita yang satu ini timbul pemberontakan, jg. hendak meruntuhkan sendja kesatuan yang telah kita bangun dengan pengorbanan. Dari segi apapun dilihat, usaha2 pemberontak mengundang se'jara terang2an apa yang dinamakan „serdadu2 sukarela Asia untuk berjuang disamping pemberontak untuk menghanturkan seperti katanja komunisme“ adalah berentangan dengan perjuangannya jg. penuh penderitaan yang telah kita tempuh. Se'jap undangan untuk tjampurtangan asing dinegeri yang dibangun dengan banjak korban ini, dari manapun datangnya, tidaklah dapat dibenarkan. Karena ia akan menimbulkan keruntuhan bagi bangsa dan negara yang batu permatanja telah diletakkan oleh generasi2 djauh sebelum kita dan djuga oleh pengorbanan rakjat Indonesia pada masa ini dengan akibat dari segala kekajauan yang se-ketjil2nja yang timbul dinegeri ini adalah pasti membawa kerugian yang tidak ketjil kepada mereka yang dinamakan rakjat.

Belum tertjapai

Kalau kita membatja laporan sampling yang dilakukan oleh Kem. Perburuhan (MM no. 17) njatalah bahwa pendapatan rakjat untuk sebagian besar digunakan untuk pengisi perut. Malah dalam keadaan perekonomian seperti sekarang ini, pendapatan itu tidaklah pula seimbang lagi dengan pengeluarannya yang diperlukannya untuk membeli kebutuhan hidup sehari2. Indonesia jg. kaja raja ini masih harus mendatangkan beras dari juar negeri (batja: pengairan sebagai bangunan kemakmuran) dan sebagian besar barang2 keperluan sehari2 yang diolah dgn. mesin djuga didatangkan dari luar negeri. Masih banjak kekurangan jg. kita alami, mulai dari perumahan sampai kepada masalah kesehatan rakjat.

Njatalah bahwa tjita2 yang telah diperjuangkan oleh angkatan sebelum kita baik dari para pahlawan yang telah berjuang dengan kekuatan sendjata yang ada padanja maupun dari para pedjuang yang menggunakan sendjata lain seperti yang telah dimulai dengan Budi Utomo, belum tertjapai. Kita telah hidup dalam negara yang merdeka, tetapi masyarakat yang adil, sedjahteraan dan makmur masih belum kita nikmati. Kalau toh sudah ada masyarakat seperti itu, maka ia belumlah merata, ia baru meliputi suatu masyarakat yang ketjil dari bangsa kita.

Dalam memperingati setengah abad Kebangkitan Nasional ini baiklah kita insjafi bahwa kita masih djauh dari tujuan dan perjalanannya masih djauh. Dan adalah kewadajiban dari para pemimpin masa ini untuk melaksanakan tjita2 dari para pendjaja sebelumnya.

Pergaulan

DALAM hidup dikenal filsafah: Ada gelombang naik, tapi ada pula gelombang turun. Baik terhadap yang pertama, maupun yang kedua, memerlukan kebijaksanaan. Djika tidak, tentu akan timbul bahaya dalam pergaulan.

* Djika sdr. sedang menghadapi gelombang naik atau bintang terang, djanganlah sdr. sampai lengah terhadap sopan santun pergaulan. Umpamanja djangan sdr. sampai takabur dan menganggap bahwa orang2 yang berada dikelilingi sdr. boleh sdr. perlakukan begitu saja. Anggapan sematjam ini adalah salah dan keliru. Tak ada budi yang dapat dibayar dengan uang, dan tak ada perlakuan yang tidak baik mendapat penghargaan ditengah-tengah masyarakat. Ingatlah senantiasanya, bahwa satu sama lain saling membutuhkan, dan tiada seorangpun yang bisa berdiri sendiri. Oleh sebab itu tanamkanlah azas saling harga menghargai sesama kita.

* Bukan tidak ada orang yang tinggi beranggapan, bahwa orang2 rendah disekitarnya boleh saja diperlakukan senaknya. Hal ini pasti salah. Orang hanya takut kepada peraturan yang sama2 didjundjung tinggi, tapi tidak akan takut kepada kedudukan seseorang yang tidak tahu mempergunakannya dengan baik dan wadjar. Suatu penghargaan akan datang dengan sendirinja, bila seseorang pemimpin lebih dulu tahu menghormati orang2 yang dipimpinja.

* Sebaliknya bila sdr. tengah menghadapi gelombang turun atau berbagai kesulitan, djanganlah sdr. lekas merasa putus asa. Keputusan asaan dapat mempengaruhi dunia pergaulan. Oleh sebab itu, berusaha senantiasanya dengan sabar untuk mengatasi setiap pertjobaan dan udjian yang tengah dihadapi. Tjara sematjam ini lebih bidjaksana daripada berputus asa.

* Mungkin karena kesulitan yang dihadapi, sdr. lantas suka marah2, baik dirumah, dikantor maupun sesama kawan2. Sudah tentu tjara seperti ini tak dapat dipudjikan. Marahlah terhadap diri sdr. sendiri se-puas2nja, dan djangan kepada orang lain yang tidak bersalah. Ini adalah lebih baik dan bidjaksana.

Djangan mau
Ketinggalan....

FLUOR



PENDAPATAN BARU dipangan ilmu kesehatan gigi. Diseluruh dunia FLUOR pada waktu ini dipergunakan untuk menjegah kerusakan gigi. Menurut dokter gigi, angka kerusakan gigi turun dengan 50-80% Selanjutnja hanja

Denta-fluor untuk kesehatan seluruh keluarga Njoni.





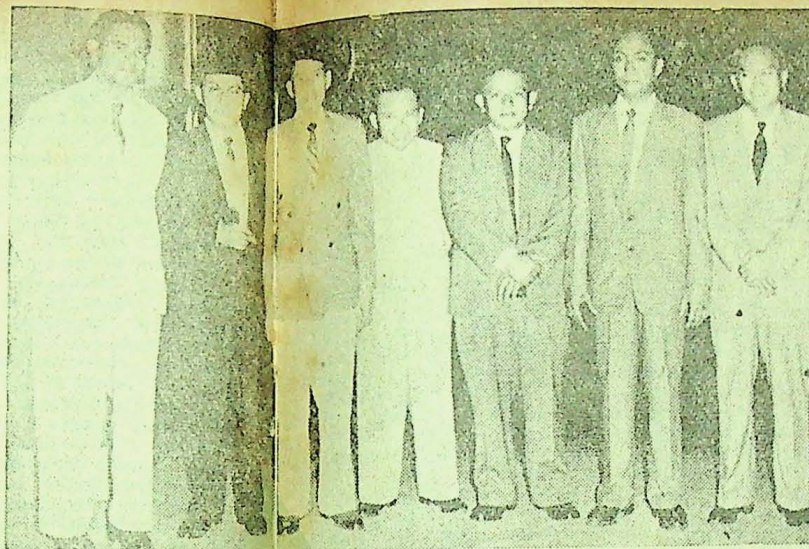
Suasana Lebaran dikota Padang setelah kota ini dibebaskan dari tjengkeraman kaum pemberontak. Tampak dalam pertemuan Halal Bihalal itu komandan OP 17 Agustus Kol. A. Jani sedang ber-salam2-an dengan tokoh2 Islam dikota tsb. (BFI)



Dalam rangka pemulihan keamanan di Sum. Barat, baru2 ini Major Noormatias (kanan sekali) dengan pengikut2nja Kapten Banil, Kapten Tazwar dan Kom. Besar Kaharu dit tampak mengadakan perundingan dengan Komandan OP 17 Agustus beserta stafnja ditempat bekas rumah A. Husein (Ist)

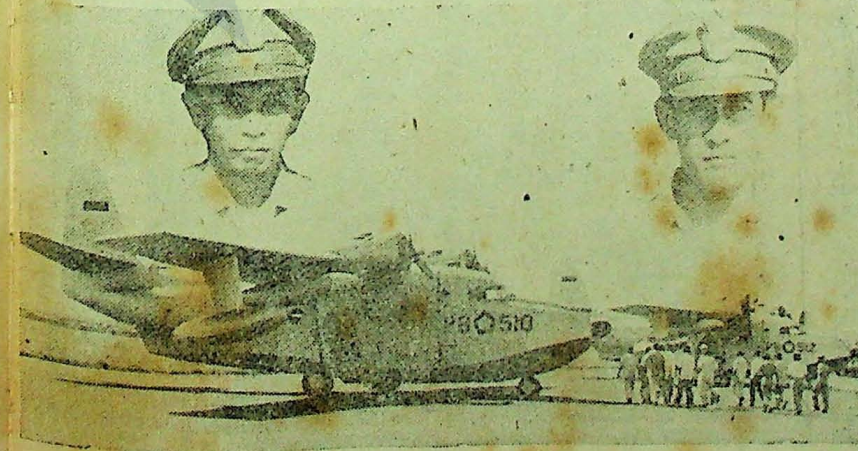


Suatu pemandangan pada malam Halal Bihalal di Dewan Perwakilan Rakyat di Djakarta. Tampak pada gambar ketua Parlemen Mr. Sartono sedang berjabat tangan dengan Dr. Sukiman wakil ketua I DPP Masjumi. (Ipphos)

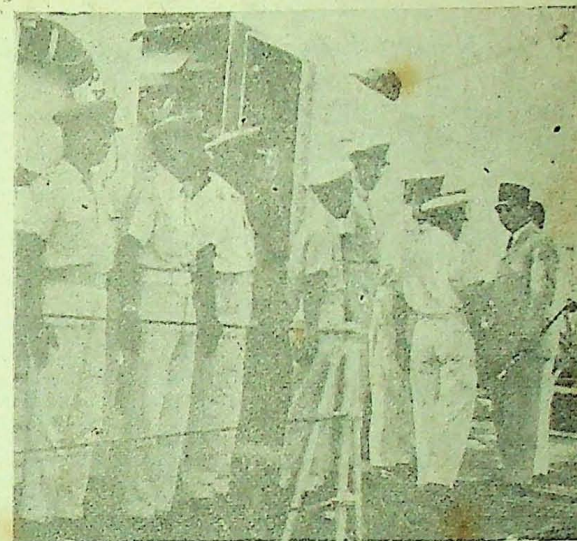


Studio RRI di Padang dibangun kembali. Tampak sekidjen Kementerian Penerangan Harjoto sedang memeriksa perlengkapan studio jang baru itu, jang pembukaannja diresmikan pada tanggal 13 Mei jang lalu (Ist)

HALAMAN BERGAMBAR



Presiden Soekarno ketika mengunjungi korvet Pattimura, jang baru tiba di Indonesia dari tempat pemesannja di Italia. Dari tempat pembuatannja itu 2 korvet Indonesia jang tiba di dikemudikan oleh orang2 Indonesia sendiri dari ALRI. (Ipphos)



Para anggota2 Dewan Pengusaha Maritim Indonesia jg. baru2 ini menjelenggarakan malam Halal Bihalal dihotel Des Indes. Dari kiri kekanan Marsi I.Rustam (Devi), P.Slibik (Kapeni), P. Koozman (Uppi), Ishak Djanggawirana (Perpepsi), M.Z. Pamenan (Devi), R.A.P. Suryokusumo (Perpepsi), dan C.D. Pomto (Uppi)..... (Ipphos).



Komandan OP 17 Agustus Kolonel A. Jani sedang memeriksa anak buah pemberontak jang dipimpin oleh kapten A. Mumir. Mereka semuanya ada 294 orang jang menjerahkan diri kepada APRI lengkap dengan sendjata2 mereka (BFI)

Dua buah pesawat terbang dari 8 pesawat „Grumman Albatros” jg. dipesan Indonesia telah ditjaba seminggu jang lalu. Pesawat2 itu masing2 dikemudikan oleh Major Udara Nurprpto dan Kapten Udara Sumarsono, pertjabaan mana banjak mendapat perhatian orang (Ipphos)

Siapa-siapa

Nama2 ini menarik perhatian kita



Wk. Press. A.S. Nixon

WAKIL Presiden Amerika Serikat, Nixon, baru2 ini dilempari batu, diludahi dan luka2 pada lehernya, ketika ia berkunjung ke Lima, ibukota Peru di Amerika Selatan. Lalu orang teringat pada kunjungan Nixon ke Indonesia pada tahun 1954, ketika ia disuguhkan kopi dan pisang goreng diwarung pinggir jalan yang disinggahinya bersama Presiden Sukarno dalam kunjungannya ke istana Tjipanas. Demikianlah ramahnya rakyat Indonesia kalau menjambut tamu2 asing.

MASKAPAI? penerbangan selalu membanggakan pembukaan suatu route baru untuk penambahan perjalanannya. Demikian pula SAS (Scandinavian Airways System) bangga akan pembukaan routenya antara Djakarta dan Stockholm beberapa bulan yang lalu. Untuk meresmikan perjalanannya baru ini, pada minggu yang lalu telah turut serta dalam penerbangan Djakarta - Stockholm, duabelas orang tamu dari Indonesia. Mereka itu ialah Njonja Sukardani, isteri Menteri Perhubungan, sekretaris Djendral Kementerian Perhubungan Abdul Murtalib dan isterinya, direktur Kabinet Presiden dan njonja Tamzil, Mr. Ismail Tajeb dari Kementerian Luar Negeri, dan beberapa pegawai tinggi lainnya. Karena perjalanannya ini merupakan suatu undangan, maka sepeserpun tidak perlu dikeluarkan oleh penumpang2 istimewa ini.

Pengeran Aly Khan, bekas suami bintang film terkenal Rita Hayworth, dan kini dutabesar untuk Pakistan di PBB diketjam oleh para wartawan Pakistan, karena "terlalu banjak menghabiskan waktunya bersama2 bintang film wanita". Tentang tuduhan ini Perdana Menteri Pakistan Firoz Khan Noon, menga-

takan: "Artis2 film sama baiknja dengan wartawan2 dan pengarang. Mereka semua mengabdikan kepada kebudayaan. Mengapa tuan2 menganggap diri tuan lebih tinggi daripada bintang film?"

DI kapal Tjiluwah pada minggu yang lalu, Duta Besar India, Parthasarathi, mengutipkan "selamat tinggal" kepada sahabat-sahabatnja di Indonesia. Ia akan memangku jabatannya yang baru di Peking. Dikapal itu djuga, tetapi didek bawah, duta Portugal, Pofier, mengutipkan "selamat tinggal" kepada sahabat2nja di Indonesia. Djuga duta Portugal ini meninggalkan Indonesia untuk mendjalankan tujutnja di Eropah. Baik India maupun Portugal mempunyai perhubungan baik dengan Indonesia. Tapi India tidak mempunyai perhubungan diplomatiknya dengan Portugal gara2 daerah Goa (pendjadjahan Portugal di India selatan). Oleh karenanya selama tinggal



Kunjungannya Presiden Republik Arab Persatuan Gamal Abdel Nasser, di Sovjet Rusia. Tampak pada gambar diapit oleh pemimpin Sovjet mendju Kremlin (Klise : I.O.)

disatu kota, Partasarathi tidak pernah bitjara dengan Pofier. Dan tje-lakannya kedua diplomat ini terpaksa berljajar ber-sama2 disatu kapal dan walaupun kenal dari Djakarta tidak boleh tegor menegor.

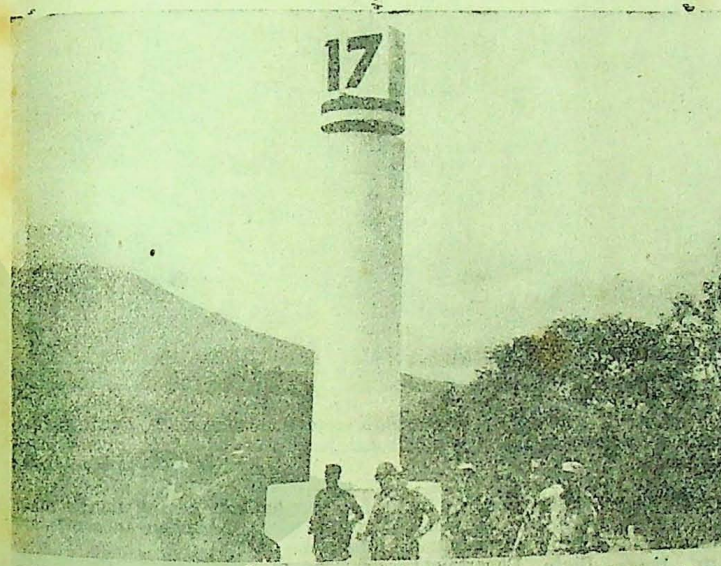
TETAPI mengenai wartawan, Suska, kepala penerangan di Kem. Luar Negeri berpendapat lain. Dalam jawabannya kepada ketua perkumpulan wartawan asing di Indonesia, memprotes penahanan atas dirinja Bernard Kalb dari New York Times (orang Amerika ini ditahan untuk 1½ djam oleh jang berwadajib di Djakarta pada minggu yang lalu), ia berkata: "Wartawan2 merupakan suatu kelas tersendiri." Ia mengemukakan bahwa para wartawan suka memajukan hak2nja, tetapi lupa bahwa mereka harus menuruti ketentuan2 pokok tertentu."

Kemudian ia kemukakan betapa sering seorang wartawan asing membuat kekeliruan dlm. beritanya, jang tidak diralatnja. Dan kalau untuk sesuatu berita jang salah, seorang wartawan dipanggil untuk diperiksa, ia berteriak2 tidak kerna dan menuduh bahwa di Indonesia tidak ada kemerdekaan pers. Sdr. Suska dari Kementerian Luar Negeri ini rupanya berani djuga lawan wartawan asing.

FAKTA2 BERKATA

Dulles, Robertson dan Vargas

Lihat „momok” dibelakang kelumpuhan pemberontak



Kolonel A. Jani (no. 2 dari kiri) sedjenak bergambar bersama didepan tugu 17 Agustus di Bukittinggi. (Klise: Merdeka)

OPERASI militer kedaerah pemberontak di Sumatera, boleh dikatakan telah menemui taraf penyelesaian. Kota2 penting jang tadinya dikuasai oleh Ahmad Husein - Sjafruddin dkk, telah dibebaskan oleh gabungan Angkatan Perang Republik Indonesia jang terdiri dari angkatan laut, darat dan udara. ini terkenal penting dari sudut strategis militer telah dilumpuhkan dari tangan pemberontak. Dengan hasil gemilang jang telah diperoleh dalam operasi itu, pemberontak telah dipaksa ber-pentjar2 dalam keadaan jang kutjar katjir. Semua itu dapatlah diartikan lumpuhnya kekuatan pemberontak disegenap front pertempuran jang dalam perhitungan mulanya akan mereka djadikan benteng pertahanan. Wartawan2 asing jang sewaktu diproklamirkannya apa jang dinamakan "PRRI" pada bojonan ke Padang untuk melihat peristiwa2 jang dahsyat, sendjata2 modern untuk menghantam APRI, akhirnya terpaksa angkat bahu setelah melihat kenjataan jang sebaliknya. Nada mereka jang tadinya didengungkan setinggi2nja me-mudji2 perlengkapan pemberontak, menggemakan suatu pertahanan jang kokoh, kemudian

hanja terdengar, sajup2 sampai dibawah kata: "Pemberontak di-mana2 salah perhitungannya". Suatu bukti bahwa kekuatan pemberontak di Sumatera, benar2 telah lumpuh di-mana2.

Djangan salah anggapan

Akibat apa jang disebut "salah perhitungan" itu, belakangan terdengar pula nada baru dari pemimpin2 pemberontak, bahwa mereka akan melakukan "perang gerilja". Tapi suara jang boleh dikarakan hampir tak mempunyai kekuatan dibelakangnja itu, kontan telah dijawab oleh Komandan Pasukan Bra-widjaja, Let. Kol. Sabirin Mochar, jang telah berhasil memasuki "ibukota pemberontak" Bukittinggi pada tanggal 4 Mei jang baru lalu. Ditegaskan oleh Overste ini, bahwa perang gerilja jang kafanja akan dilakukan oleh pemberontak setelah banjak daerahnja diduduki oleh pasukan2 gabungan APRI pasti akan dapat diatasi dalam waktu jang singkat. Anggapan dan propaganda pihak pemberontak jang mengatakan, bahwa APRI tidak bisa dan tak sanggup melakukan perang gerilja, menurut Overste Sabirin Moch.

tar adalah salah besar dan bohong se-mata2. Dikatakan selanjutnja, pasukan2 APRI sudah tjukup berpengalaman dalam perang gerilja dan kita pasti akan dapat menghantujarkan mereka dalam waktu jang singkat djika mereka ternyata tetap tidak mau menjerah, insjaf atau menggabungkan diri dengan pasukan2 gabungan APRI.

Seperti halnya dengan pemimpin2 militer lainnya, sekali lagi Overste Sabirin menandakan, bahwa gerakan operasi jang dilakukan oleh APRI dewasa ini se-mata2 ditujukan terhadap petualang2 politik dan militer Ahmad Husein - Simbolon - Sjafruddin dkk serta pasukan2 jg mengikuti mereka. Dikatakan djuga, maksud dan tudjuan APRI jg, hanya mau menangkap kaum petualang itu dimengerti oleh rakyat, dan karenanya baru sadja 2 hari Bukittinggi dibersihkan dari anasir2 pemberontak - demikian Overste Sabirin Mochar - maka rakyat jang tadinya mengungsi ke-gunung2, keluar kota dsbnja, sudah kembali kekampungnja masing2 untuk kemudiaan memulai lagi penghidupan jang normal. Beberapa hari sebelum tulisan ini diatas mesin ketik, Batusangkar telah dibebaskan dari pemberontak, sedang hingga hari Selasa pagi tanggal 13 Mei 1958 belum didapat kabar, apakah Pajakumbuh, Singkarak dan Kerinci telah berhasil pula dibersihkan dari anasir2 para petualang jang hendak merobah struktur negara itu.

Untuk normalisasi keadaan

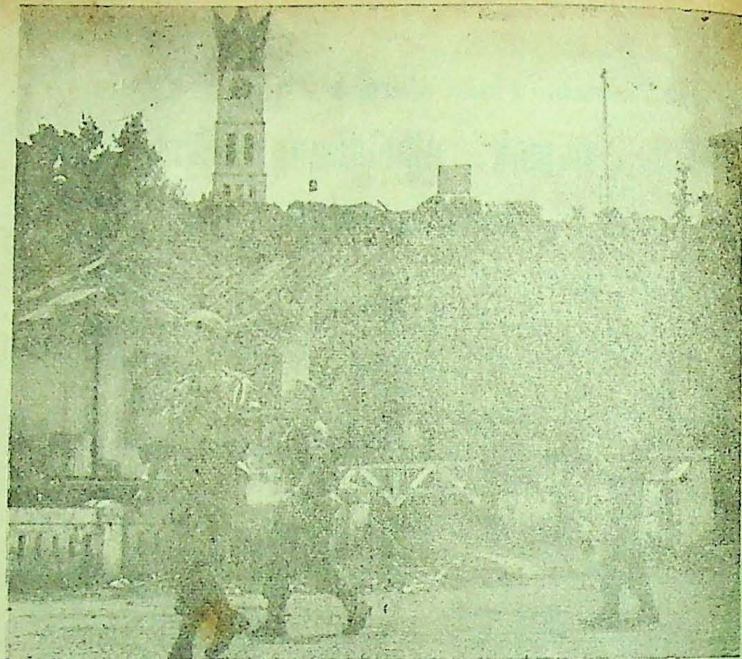
Sementara operasi militer terus masih dikuasai pemberontak di Sumatera, sebuah team tingkat menteri kini masih berada di Sumatera Barat, menyelesaikan tugasnya untuk normalisasi kembali keadaan di-daerah2 jang telah dibebaskan disana, baik dari sudut pemerintahan maupun segi masyarakat umumnya. Team ini berangkat dari ibukota pada hari Senin jbl, terdiri dari 29 orang dengan menumpang 4 pesawat GIA. Jang turut dalam rombongan ini ialah Menteri Keuangan Sutikno Slamet, Menteri Perdagangan Sunardjo, Menteri Veteran Chairul Saleh, Menteri Perhubungan Antar Daerah Lumban Tobing, staf2 dari Kementerian2 Dalam Negeri, Perdagangan, Penerangan, Sosial, Agama, PU&T, Perhubungan, Perindustrian dan lain2 serta 6 wartawan dibawah pimpinan Wk. PM I Mr. Hardi. Rombongan ini selanjutnya dilengkapi dengan alat2 perlengkapan, seperti alat2 DKA dan PTT pula membawa sejumlah uang. Misi ini mendapat kuasa penuh untuk bertindak atas nama pemerintah guna memulihkan kembali keadaan disana. Walaupun tugas misi ini amat berat, namun usaha pemerintah kearah ini, banjak pendapat2 di-koran2 jang menjambutnja sebagai suatu langkah jang bidjaksana.

Utjapan Dulles & Robertson

Sebagian antara keberangkatan misi ke Padang itu dan usaha pemerintah seterusnya untuk menghancurkan sisa-sisa pemberontak di Menado, ada hal yang sangat menarik perhatian sekali yang dapat pula dikemukakan antara fakta demi fakta. Pertama tentang utjapan Menteri Luar Negeri AS, Dulles, yang disiarkan oleh UP dari Kopenhagen yang diperolehnya dari sumber resmi Nato. Menurut berita UP itu Dulles telah mempergunakan dalam sidang Nato, kemungkinan bahwa serangan oleh Indonesia atas Irian Barat. Dikatakannya, bahwa serangan oleh Indonesia atas Irian Barat akan membawa akibat yang serius bukan saja bagi Asia Tenggara, tapi juga bagi seluruh dunia Barat. Disebutnya pula tentang adanya bahaya komunis, dan bahwa Washington sangat terganggu atas perkembangan daerah itu. Karenanya, demikian Dulles ia merasa wajib untuk meminta perhatian Dewan Nato. Sementara itu Wk. Menlu AS, Walter S. Robertson, telah menyatakan pula pendapatnya melalui UP Washington, bahwa pemerintahan Presiden Sukarno di Indonesia telah diinfiltrir oleh orang-orang komunis. Akan tetapi ia tegaskan, bahwa kebanyakan orang-orang Indonesia menentang komunisme dan bahwa orang-orang pemerintah yang terkemuka termasuk Presiden Sukarno sendiri bukanlah orang komunis. Selanjutnya dihadapan 6 wartawan Asia dan Hawaii, Robertson yang menjabat sebagai Kepala Bagian Timur Djauh itu menyatakan, bahwa banyak orang-orang Indonesia yang bersimpati dengan tuduhan kaum pemberontak, akan tetapi mereka menentang didirikannya pemerintah yang kedua.

Ada pihak ketiga

Kesibukan diplomatik diibukota segera terdjadi setelah utjapan Dulles itu. Menlu Subandrio segera memiata keterangan tentang berita itu kepada Dutabesar AS Howard Jones. Tapi Jones sendiri berpendapat, menjangsikan kebenaran berita itu. Dan dim. hal ini ia mendjandjikan akan mentjeknya. Sementara itu



Pasukan APRI dari kesatuan Brawidjaja tatkala memasuki Bukittinggi. Tampak dibelakang djam „gadang” besar yang mendjadi kebanggaan penduduknya.

Menlu Subandrio telah memberi instruksi kepada Dutabesar Indonesia di Washington untuk menanjakan hal itu kepada State Department.

Dilain bagian De Telegraaf mengabarkan pula, bahwa selama diadakan konferensi Nato, Dulles dan Luns ber-kali-kali mengadakan pembicaraan mengenai Indonesia dan bahwa Luns menyatakan kepuasannya tentang apa yang diterangkan oleh Dulles.

Atas pertanyaan tentang utjapan Dulles itu, Subandrio mengatakan bahwa sebelum ada kepastian dari State Department tentang berita UP itu ia belum dapat memberikan komentar. Menurut Subandrio dalam paragraf kedua dari berita itu jelas sekali ada pihak ketiga yang senga-

dja memberikan kesan untuk merenggangkan hubungan antara Indonesia dan AS.

Dibantah oleh DB Jones

Disamping itu dengan atjara "Perlu penegasan sikap Amerika mengenai Irian Barat", melalui RRI sehari setelah heboh berita itu, Kementerian Penerangan menegaskan, apabila utjapan Menteri Luar Negeri AS Dulles mengenai soal Irian Barat dimuka sidang Dewan Nato di Kopenhagen seperti disiarkan UP itu merupakan kenjataan, maka hal tsb sangat menjinggung hubungan sepihak dengan Indonesia dan tidak sesuai lagi dengan sikap netral Amerika mengenai masalah Irian Barat yang dikatakan selama ini dipertahankan, mengingat hubungan baik antara Amerika dan pihak Belanda maupun dengan Indonesia itu. Tetapi jika sekarang Amerika tiba-tiba menegaskan pendiriannya mengenai kepentingan sepihak, dan memperingatkan akan yang dikatakan bahwa serangan Indonesia terhadap Irian Barat, maka menurut Kempen tidak dapat lagi sikap AS itu dikatakan netral, dan tegasnya telah memihak kepentingan Belanda. Selain itu Kempen djuga minta perhatian tentang pernyataan Asisten Menlu Walter S. Robertson dihadapan panitia hubungan luarnegeri senat AS yang disiarkan UP tanggal 2 Mei jl, yang djuga mengenai masalah Irian Barat. Diantaranya ditegaskan oleh Robertson, bahwa penduduk pribumi Irian Barat setjara etnologis berbeda dari-

pada bangsa Indonesia. Setelah menerangkan, bahwa utjapan Dulles bukan setjara kebetulan akhirnya Kempen mengatakan bahwa ketegasan sikap Amerika sangat diunggulkan sekarang ini.

Dalam keterangannya tentang utjapan Dulles melalui UP itu, setelah mentjek, akhirnya D. E. Jones membantah kebenarannya. Walaupun semuanya itu seolah-olah terlepas dari persoalan pemberontakan, namun fakta-fakta menyatakan bahwa ketegangan yang timbul akhir-akhir ini antara AS dan Indonesia, tak lain berpokok pada usaha AS disatu pihak yang membantu pemberontak dan usaha pemerintah Indonesia dilain pihak yang hendak meumpas pemberontakan itu. Kepala PENAD Pusat, Overste Piringadi pernah mengatakan, bahwa Indonesia mempunyai bukti tentang adanya tjumpangan asing yang membantu pihak pemberontak di Indonesia. Dan dalam hal ini disebut Taiwan dan Filipina serta petualang Amerika.

Undangan untuk Vargas

Dalam tuduh meuduh yang belum berkeputusan antara Menlu Filipina Serrano dan Dutabesarinya Fuentebella, tiba-tiba Indonesia dikedjutkan pula oleh utjapan Menteri Pertahanan Filipina, Djenderal Vargas, yang mengatakan bahwa strategi angkatan perang Indonesia direntjanakan oleh ahli strategi militer Rusia yang datang dengan kedok kaum teknisi. Atas utjapan yang tak pernah disaksikan dengan kenjataan itu, Let. Kol Piringadi telah mengundang Djenderal Jesus Vargas untuk datang ke Indonesia buat menjaksikan dengan mata kepala sendiri kebebaran dari apa yang diujapkannya itu. Dikatakan bahwa undangan itu dimaksudkan untuk mejakinkannya tentang fakta yang sebenarnya, agar ia tidak lagi mengulangi pernyataan yang biasa dilantarkannya oleh Sjafruddin — Simbolon — Sumual dkk. Dengan tidak mengurangi kedudukannya sebagai Menteri Pertahanan, demikian Overste Piringadi, undangan tersebut dimaksudkan untuk menjaga supaya dirinya djangan sampai menjadi penjambung lidah kaum pemberontak dihadapan suatu pertemuan seperti Rotary Club dan lain sebagainya. Demikian Piringadi, yang akhirnya dengan tegas membantah bahwa APRI tidak ada mempergunakan ahli taktik komunis.

Sajup sampai kedengaran pula Sumual memadjukan undangan kepada kaum sukarela di Asia, hal ini betul-betul menundjukkan bahwa para pemberontak telah kehilangan daya untuk mengatasi dirinya yang makin hari makin terdjepit oleh operasi militer APRI. Seperti telah dikatakan oleh PM Djuanda, bahwa pemberontakan di Menado akan diachiri setjepat mungkin. Dan melihat kemadjuan yang ditjapai di Sumatera umumnya, Sumatera Tengah khususnya maka utjapan Djuanda ini tentu tak lama lagi akan djadi kenjataan pula.

TITUS

Diperlenakapi dengan

- BALANS SOLFIX
- PER JANG TAK DAPAT PUTUS
- INCABLOC PENTJEGAH BANTINGAN

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

5815



KUAT.....
 tenaga kuat,
 kesehatan sempurna,
 napsu makan bertambah,
 bekerja berat tidak menge-
 nal tjape, terhindar dari segala
 gangguan penyakit dan hari
 tua tidak lajo, apabila minumi:
 DJAMU No 55
KUAT LELAKI tjjp **DJAGO**

MINTALAH DAFTAR DJAMU DI KIRI H TJUMAT !
DJAMU INDUSTRIE
 Jaja **DJAGO**
 Koyakros 127 - SEMARANG

Tiga pertandingan pertjobaan di Manila

KESEBELASAN Nasional Indo-nesia untuk Asian Games dalam pertandingan eksibisi yang dilangsungkannya di Rizal Memorial Stadium, Manila, telah menjatit dua kali kemenangan. Kesebelasan nasional Philipina dikalahkannya dgn. 2-1 sedangkan juara kompetisi Manila, Lions, ditundukkannya dengan 2-0.

Pertandingan yang dilakukan oleh kesebelasan nasional kita dibukukan Philipina itu adalah atas undangan dari Federasi Atletik Philipina, yang pada mulanya djuga mengundang kesebelasan nasional Birma dan Singapura untuk melakukan beberapa pertandingan. Tetapi ternyata hanya Indonesia yang memenuhi undangan itu dengan melakukan pertandingan menghadapi kesebelasan yang disebutkan diatas.

Sepakbola dinegeri Presiden Garcia itu tidaklah termasuk jenis olahraga yang paling digemari dan jumlah pertandingan internasional itu dihari pertama dikundungi oleh 10.000 penonton sudah dapat dikatakan jumlah yang lumayan. Sambutan yang berupa punila terhadap pemain-pemain Indonesia, telah menjadikan jumlah penonton ini bertambah, yaitu 18.000 orang pada pertandingan kedua melawan kesebelasan Lions.

Pudjian Pers

Komentator sepakbola di Philipina telah memberikan pudjian yang tinggi terhadap permainan yang ditunjukkan oleh kesebelasan nasional kita. Pada umumnya mereka menduga bahwa Indonesia mempunyai kans besar untuk mendapatkan kemenangan dalam pertandingan di Tokyo. Para penulis itu mengagumi footwork, kerdjasama dan teknik. Dikatakan bahwa mereka menguasai lapangan dengan tembakan dan tipu muslihat terhadap kesebelasan tuanrumah. Baik dibarisan belakang, berisan tengah maupun barisan depan para pemain Philipina tidak berdaya menghadapi permainan pemain Indonesia yang perawakannya djauh lebih kecil. Demikian antara lain ulasan pers Manila. Bob Sinriques dari Manila Daily Bulletin menulis: mereka terlalu hebat dan terlalu lihai bagi pemain Philipina.

Sebuah surat kabar yang berpegang di buokta Philipina, "Manilla Chronicle" memuat tulisan wartawan nja antara lain: tidak sadja mereka dipersendjatai dengan stamina yang kuat, akan tetapi mereka tahu bagaimana harus menguasai bola. Para pengulas olahraga itu berpenda-

pat bahwa pemain Indonesia dengan kemahiran ballcontrol dan teknik permainannya serta paman-dangan permainan semestinya dapat menjotak lebih banyak gol apabila mereka diiringi oleh nasib mudjur dalam penyelesaian terahir. Mereka menggambarkan bahwa pemain kita agressief itu terus menerus menalahkan lawan mereka yang perawakan badannya lebih besar itu dalam perebutan bola dan kemudian dengan operan kilat setjara tiba dapat menjuru pudjaga gawang Philipina memantjing bola dari sarangnja. Manilla Chronicle selanjutnja mengulas, bahwa anak kita selalu melepaskan tembakan dahsjat bilamana sadja mendapat peluang dan melakukannya tanpa memperdulikan apakah keadaannya sendiri dalam bahaya.

Djangan terpesona

Dalam ulasannya melalui radio anggota IWO, Anhar, telah menjinggung pudjian yang diberikan pers Philipina itu kepada kesebelasan kita. Dengan mengemukakan alasan bahwa sepakbola bukanlah tjabang olahraga yang utama dinegeri itu, kiranya djanganlah pudjian itu sampai mem-buaii pemain kita. Apabila pengulas olahraga itu memberikan ulasannya tentang suatu pertandingan basket, berenang jg. menjadi olahraga yang digemari dinegeri itu, maka pudjian itu kiranya dapatlah bisa diterima.

Bahwa ulasan yang diberikan oleh pers Philipina itu tidaklah dapat menggambarkan keadaan pertandingan yang sebenarnya, telah ditjaka oleh keterangan Tony Pogacknick kepada AFP. Diterangkan oleh coach kesebelasan Indonesia yang berpengalaman itu, bahwa ia menanggapi pertandingan Indonesia melawan regu nasional yang dimenangkan dengan 2-1 itu, sangat tidak memuaskan. Kami pergi ke Tokyo untuk merebut medali emas.

Dari keterangan Tony Pogacknick dan kurangnya gol yang mereka tjetak walaupun banyak kesempatan untuk itu seperti diberikan oleh laporan pers, dapatlah kiranya ditarik kesimpulan bahwa kesebelasan Indonesia belum bermain dalam vormnja. Atau se-tidaknja mereka tidak mempunyai kemahiran yang baik dalam kontrol bola untuk mengachiri sesuatu serangan dengan berhasil. Tetapi walau bagaimana djuga, pemain-pemain depan Indonesia yang semuanya terdiri atas pemain muda yang belum mempunyai pengalaman dalam suatu pertandingan internasional dilapangan

asing, pertandingan jg dilakukannja di Manila dapatlah dijadikan sebagai menjari pengalaman dan persiapan bertarung digelanggang asing yang lebih banyak akan menimbulkan kegugupan. Pengalaman mereka distadion Manila itu akan dapat dijadikan pengalaman bagi penahan kegugupan yang bisa timbul dalam suatu pertandingan kejuaraan dalam mana kebanggaan nasional turut berbitjara.

Lawan Birma dan India

Djalannya pertandingan ketika menghadapi kesebelasan nasional Philipina pada umumnya dikuasai oleh pemain Indonesia. Tigaperempat dari seluruh pertandingan bola ada dikaki kesebelasan kita dan terus menerus mengurug kesebelasan tuanrumah dalam daerahnja sendiri. Demikianlah djuga dengan pertandingan melawan juara kompetisi Manila, Lions.

Apabila kita mengetahui kekuatan sepakbola di Philipina, dimana kesebelasan itu pernah kita tundukkan dengan 9-0, maka kemenangan yang diperoleh kesebelasan nasional itu tidaklah demikian meng-gembirakan.

Undian untuk pertandingan sepakbola yang dilakukan di Tokyo yang disaksikan oleh wakil negara peserta, telah memasukkan Indonesia dalam kes jg. di-seeded number empat, yaitu sesudah Taiwan, Korea dan Hongkong. Indonesia termasuk dalam pool C dimana ia akan bertanding menghadapi kesebelasan Birma dan India. PSSI sudah pernah bertanding dengan kedua kesebelasan ini. India kita kalahkan dengan 4-0 pada Asian Games-II sedangkan Birma mengalahkan kita dengan 4-3 djuga pada kesempatan yang sama. Pertandingan pertama akan berlangsung antara Indonesia - Birma pada tanggal 25 yang akan datang. Birma djuga mempunyai pelatih dari Jugoslavia dan dengan sendirinja rekan Tony Pogacknick itu akan memikirkan sendjata yang akan dapat menahan sistim yang dipergunakan oleh kesebelasan negerinja. Mereka akan menjari sendjata yang ampuh bagi penahan ketjepatan pemain Indonesia. Tetapi rasanja semangat revanche yang mendukung pemain kita terhadap kesebelasan yang pernah mengalahkannya pada pertandingan ini kiranya pula akan menjadi pendorong yang kuat bagi Indonesia untuk keluar dari lapangan sebagai pemenang.

Dapat ditambahkan pertandingan ketiga (revanche) antara Philipina - Indonesia telah kita menangkan dengan 3-0.



SEEKOR musang dari djenis yang jarang terdapat telah ditangkap oleh pemburu dibagian timur laut Propinsi Heilungkiang.

Binatang adjaib dan yang sangat berharga itu belum pernah didapati di Tiongkok sebelum ini. Djenis binatang ini dekat pertaliannya dengan marten dan terkenal karena bulunya yang tjoklat tua, bertjajaja dan seperti beludru. Djenis musang itu hidup di Heilungkiang dan musim pembikannya dimulai pada kira-kira 2 bulan Maret sampai bulan April.

*

PAGI hari sesudah bandjir dikota Bogor baru ini seorang penduduk telah menemukan kura-kura yang beratnja lk. 81 kg. dan besar lehernja kira-kira sebesar betis orang dewasa. Kura-kura yang sudah mati dibunuh orang itu kini telah diserahkan kepada Museum Zoologicum supaya bisa dipadjang.

Kura-kura tersebut yang dikaksir sudah berumur puluhan tahun berasal dari "Leuwi Tjeuli" yang berada di Tjisa-daac.

*

DARI Palembang diperoleh keterangan, bahwa baru ini oleh pihak berwadjab di Dusun Siran Pulau Padang (Sumatera Selatan) telah dilakukan penahanan terhadap seorang kiai yang mempraktekkan adjaran ilmu barunja kepada pengikutnja yang telah dapat dipengaruhinja. Penahanan atas diri kiai tsb. hanya beberapa hari, kemudian sekeluarga dari tahanan ia kembali mempraktekkan adjarannya. Adjaibnja, murid-muridnja kebanyakan terdiri dari anak-anak perawan (gadis) dan pemuda.

Untuk dapat menjadi muridnja sang kiai, orang harus menjelor uang sebanyak Rp. 20,- dan diharuskan pula membeli gambar kiai karena gambarnja itu dapat dijadikan tangkal (djimat) untuk penunggu rumah yang sedang ditinggalkan, karena dapat berbitjara seperti manusia.

Der Postmeister diangkat dari buah-tangan Pusjkin

Sedjak Die Morder sind unter uns boleh dikatakan masyarakat penonton dinegeri kita tidak berkesempatan lagi berkenala dengan hasil lajarputih dari Jerman. Negara yang kini telah terpetjah menjadi dua itu, sebelum perang terutama sebelum kekuasaan Nazi menempati kedudukan yang terkemuka dalam dunia film dengan sutradara yang terkemuka pula seperti Frits Lang, Erich von Stroheim untuk menjebut sedikit nama sadja. Kerusakan yang dialami perindustrian film Jerman sesudah perang tjukup menjadi alasan kelompok produksi film negeri itu sesudah perang. Tetapi seiringdjalan dengan pembangunannya kembali yang berdjalan amat pesat dinegeri itu dipelbagai lapangan, djuga industri filmnja mulai mengembangkannya dan nama film yang disebutkan diatas merupakan hasil yang tak dapat dilupakan oleh lajarputih terutama dilihat dari segi tema tjerita yang dibawakannya.

Sebab mengapa terlalu sedikit film dari negeri ini datang kesini tidaklah perlu ditjari djauh.



Walter Richter dan Eva Bartok sebagai ayah dan anak dalam Der Postmeister



Suatu adegan yang mengharukan terjadi ketika ayah menjusul anaknya Dunja ke kota St. Petersburg.

kin (1799-1837) yang paling terkemuka. Film produksi Sacha Film ini yang disutradarai oleh Josef von Baky dibintangi oleh pelaku wanita yang tjukup terkenal di Eropah, yaitu Eva Bartok dan didampingi oleh Ivan Desny, Walter Richter yang juga seorang pelaku terkemuka serta Karlheinz Böhm.

Kabarja Russia sendiri juga telah melajutkan buahtangan penjaurnja yang paling agung ini.

Kisah Ringkas :

Angin mengembus-embus se-olah2 menangi pondok rendah, pondok pendjagaan, dan sederhana yang terpencil disuatu daerah. Pada musim dingin saldu menutupinja.

Perantau2 berhenti ditempat itu untuk menukarkan kuda2ja, kadang2 masuk kedalam dan berbitjara sebentar. Dalam pondok itu diam seorang tua, yang mendjadi kepala pendjaga "Der Postmeister". (Walter Richter). Tak dilupakanja riwayat anaknja "Dunja" yang tjantik yang ditjintai, tetapi telah mendahuluinja kealam baka".

Sebuah kereta berhenti dan seorang opsir turun kemudian masuk kedalam pondok itu. "Dimanakah pernah kukenal orang tua ini?" Sebuah mama kembali hidup dalam ingatannya "Dunja"! Opsir Mitja berbuat seolah-olah tak mengenal orang tua itu. Mitja lebih mengetahui riwayat "Dunja", karena ia sendiri turut

terlibat dalamnja. Sebuah riwayat tjantik tak terkatakan, mendjadi pembantu2 dalam pondok pendjagaan itu tergila-gila padanja. Para perantau sering lupa melandjutkan perdjalannya, bila "Dunja" tiba2 muntjul didepan mereka. Si Ajah yang mengetahui semuanya ini sangat bangga. Bila penggantian kuda tak berdjalan lantjar dan perantau2 mulai djengkel — ia tjukup memanggil anaknja "Dunja" — dan perantau2 berubah mendjadi ramah tamah dan sopan. Demikianlah pernah terdjadi pada opsir Minski (Ivan Desny), Kelintjahannya bergaul dengan wanita, membuat Dunja menjukinja. Minski mengadjaknja ke Petersburg (kini Leningrad) kota keemasan, dan mendjandjikan bahwa Dunja dapat mentjapai kebahagiaan hidupnya disana. Dalam suatu perpisahan yang mengharukan Postmeister melepaskan anaknja, demi kepentingan kebahagiaan anaknja, dengan suatu kejakinan bahwa opsir ini akan menikah anaknja.

Dunja mengalami penghidupan serba mewah di Petersburg. Minski mengabdikan permintaannya, ketjuali suatu hal, yaitu sebagai seorang opsir tak dapat memperistrikan Dunja gadis dusun. Keketjewan Dunja mendjadi ia berpindah-pindah dari tangan-ketangan lelaki lain. Akhirnya ia mengenal "Mitja"

(Karl Heinz Böhm) opsir pembantu Dunja pertjaja bahwa ia telah menemukan tjinta yang sebenarnya, dan ia pertjaja Mitja dapat membekalkannya. Dunja mulai merobah tjara hidupnya, melepaskan diri dari kemewahan yang membosankan, dan tetap setia pada Mitja.

Perantau2 yang berhenti ditempat pendjagaan sering mulut lantjar, sehingga pada suatu waktu, Postmeister mengetahui penghidupan apa jz ditempuh anaknja di Petersburg. Untuk pertama kalinya ia ke Petersburg dengan tudjuan membunuh. Dunja mengetahui niat ajahnja dan dengan perasaan takut ia pergi ke Minski. Minski harus menolongnja, membalikkan niat ajahnja, dan demi kebahagiaan ajahnja, Minski menolong. Dengan bantuan kawan2nja, ia mengadakan suatu "perajaan perkawinan" (pura2). Postmeister turut bergembira menikmati hari kebahagiaan anaknja. Dunja berbuat seolah2 dialah yang dirajakan. Ajahnja telah terbenam dalam kegembiraan.

Tengah malam datanglah tiga orang tamu, diantaranya Mitja, yang dengan dielas mengenal pengantin wanita. Dunja berusaha mendjelaskan pada Mitja keadaan yang sebenarnya, tetapi Mitja tak mau mengerti hari ini tidak, besok tidak, dan untuk selama-lamanya tidak. Dengan susah payah Minski menjingkirkan Aspiran opsir ini.

Dengan bangga dan kegirangan Postmeister menduju ke setapan, pulang ketempatnja yang penuh kesunjian.

Tak akan diketahuinja mengapa tiba2 Dunja meninggalkannya. Tak akan diketahuinja bhw. Dunja telah mengachiri djiwanja, beberapa diam sesudah perkawinannya. Ia meninggal dalam kebahagiaan dan dialah yang paling berbahagia diatas dunia". keluh orang tua itu. "Saja terlalu membanggakannya, demikian tjepatnja Tuhan mengambil Dunja dari tangan saja".

Surat Pudjian

Atas Kesungguhan bapak M.S. KUSUMONUGROHO, Occ. & Mag-nite Post Box 77 SOLO, dalam usahanya memberi pertolongan pengobatan dari djauh2 kepada penjakit saja tuli dan pendengaran selalu mbengung, kini telah sembuh kembali dalam waktu tidak lama. Dengan djalan ini saja utjapkan banjak terima kasih.

SUMARJONO,
DJI, Sidas No. 6 Pontianak
Kalimantan

Surat2 berikut beja Rp. 3.— untuk dapat balasan.

Kirim : 1-4 : pertanyaan NASTIB ta' bersangkutan dgn pengobatan Rp. 20.—



PENGUTIPAN GUNA BUNGARAMPAI

GUNA mempeladjar seni-sastera diperlukan pemerbitan, dalam mana terdapat tjontoh dari tjiptaan-tjiptaan buah tangan pentjipta-pentjipta dari suatu masa atau aliran tertentu, pemerbitan mana terkenal sebagai bungarampai, bloemlezing, anthologie, chrestomatie.

Pekerjaan penggubah bungarampai adalah semata-mata mengutip dari tjiptaan-pentjipta. Barangkali ia memberi sepatah dua kata-pendahuluan atau kata-penutup, tapi kepintarannya adalah memilih manakah tjiptaan atau bagian dari tjiptaan, dan manakah pentjipta yang seharusnya dipasang dalam bungarampai, mengingat maksud pemerbitannya.

Perbuatannya ini berarti pelanggaran yang njata dari salah satu peraturan terutama dari hukum-tjipta bila pengutipan ini berlangsung dengan tak mendapat izin lebih dahulu dari pemilik hak tjipta. Sebaliknya jika penggubah harus mendapat persetujuan lebih dahulu dengan segala pemilik hak-tjipta — biasanya bukan satu, dua orang — alangkah lama baru dapat terbit bungarampai!

Karena pembuat-pembuat undang-undang harus mengakui perlu adanya pemerbitan setjara itu, maka mereka telah memberikan peraturan-peraturan tertentu, menjimpang dari pokok hak-tjipta. Mengingat kepentingan berentangan antara pihak pentjipta dan pihak penggubah, yang dalam hal ini menurut anggapan umum berdjasa pada masyarakat, pembuat-pembuat undang-undang mentjari-tjari perimbangan dan sering kali dalam mentjari perimbangan ini mendapat kegagalan.

Peraturan bersangkutan, yaitu pasal enam belas dari undang-undang tjipta yang berlaku pada masa ini dan djuga berlaku bagi Nederland — berbunyi dalam bahasa Belanda se bagai berikut :

"Als inbreuk op het auteursrecht op een openbaar gemaakt werk van letterkunde, wetenschap of kunst wordt niet beschouwd het overnemen van enkele korte gedeelten daarvan of van enkele korte opstellen of gedichten in bloemlezingen en andere werken bestemd voor het onderwijs of een ander wetenschappelijk doel mist bij het overgenomen gedeelte, opstel of gedicht het werk genoemd wordt, waaruit het overgenomen is, en de maker, voor

zoover deze op of in het werk is aangeduid, wordt genoemd. Deze bepaling is mede van toepassing ten aanzien van het overnemen in een andere taal dan die van het oorspronkelijke. Wij behouden ons voor bij algemene maatregel van bestuur nader te bepalen, wat is te verstaan onder enkele korte gedeelten en enkele korte opstellen of gedichten, in den eersten zin bedoeld".

Karena menurut pengetahuan saja, hingga kini belum djuga ada salinan resmi dari undang-undang tjipta, akan saja berikan salinan sendiri mengenai pasal tersebut, dengan tjabatan, bahwa salinan lain tentu selalu mungkin:

Tak dianggap pelanggaran hak tjipta mengenai tjiptaan sastera, pengetahuan atau seni yang telah diumumkan, pengutipan dari hanya beberapa bagian pendek atau dari hanya beberapa karangan atau sadjak pendek sadja dalam bungarampai dan tjiptaan lain, dimaksudkan guna pengadjaran atau suatu tudjuan lain bersifat pengetahuan asal sadja pada bagian, karangan atau sadjak yang dikutip di sebut tjiptaan dari mana dikutip dan pentjipta, bila ia ini ditundjuk pada atau dalam tjiptaan itu. Persetujuan ini djuga berlaku terhadap pengutipan dalam bahasa lain dari pada bahasa digunakan dalam tjiptaan dari mana dikutip. Pemerintah mempertahankan haknja untuk menentukan lebih lanjut dalam peraturan pemerintahan, apakah harus diartikan dengan hanya beberapa bagian pendek dan hanya beberapa karangan atau sadjak pendek".

Salinan berlainan diberikan dalam karangan Th. WINK: undang-undang hak pengarang", buku mana telah saja bitjarakan dalam madjalah ini. Dari salinan njata, bahwa "korte opstellen of gedichten" saja artikan dengan "korte opstellen of (korte) gedichten", hingga disalin dengan "karangan (pendek) atau sadjak pendek".

Karena undang-undang menjebut "enkele" dan tidak misalnja "enige" saja salin bagian kalimat itu dengan "hanya beberapa sadja," yang terbatas pada misalnja dua, tiga dan empat sadja. Enam, tudjuh menurut perasaan saja tidak lagi masuk pengertian "enkele", walupun karangkali masih masuk pengertian "en-

ge". Karena itu, saja pakai salinan "hanya beberapa sadja" yang menunjukkan pemerlatasan pada "dijangan banjak".

Pengutipan harus dimaksudkan guna pengadjaran atau suatu tudjuan lain bersifat pengetahuan. Soal ini djinggung dan diputuskan dim perkara yang djadij rechtbank Rotterdam pada tanggal lima April 1936 (Nederlandsche jurisprudentie 1936 nomor 701) antara Bradbury Agnew & Co. Ltd, London, pemerbit madjalah Punch, lawan N.V. Nijgh & van Ditmar, pemerbit madjalah "Wereldkroniek". Wereldkroniek mengutip satu gambar dari Punch dan menjalin teks pengantar dalam bahasa Belanda. Sebagai perwalatnan terhadap tuntutan pihak Bradbury & Co. Ltd yang berpendirian, bahwa pengutipan itu tanpa haknja Nijgh & van Ditmar mengemukakan bahwa sikapnja dapat dipertahankan berpegangan pasal enam belas: pengutipan ini adalah pengutipan dari sebagian pendek guna maksud bersifat pengetahuan.

Pengadilan menolak perlawanan ini :

"dat immers, al moge de Wereldkroniek misschien somtijds een populair wetenschappelijken inhoud hebben gehad, daarvan toch zeker in de publicaties van bedoelden buitenlandischen humor geen sprake is, dat wetenschappelijkheid bij overneming van anderer geestesproducten toch slechts dan bestaat, wanneer het uit hun werk openbaar gemaakte verzameld is onder een duideljk kenbaar wetenschappelijke gezichtspunt". Djadi gubahan harus disusun demikian, hingga sistim terang njata dari suatu sudut penglihatan bersifat pengetahuan.

Soal yang sulit dipetjah, adalah apa yang harus diartikan dengan "pendek". Pembuat peraturan hukum internasional menganggap soal ini terlalu sulit dan menjerahkan nja pada pembuat-pembuat undang-undang nasional. Dan pembuat-pembuat undang-undang nasional umumnya tidak djuga memetjahkan soal ini. Sehingga pihak-pihak berkepentingan sendirilah yang bertindak. Dibeberapa negeri, serikat pentjipta dan serikat pemerbit mengadkan persetujuan pendjelasan mengenai soal, apa yang boleh dikutip guna bungarampai. Di Jerman per-

setudjuan mengandung peraturan bahwa boleh dikutip 1/15 dari suatu tjiptaan. Tapi kutipan tak pula boleh melebihi 1/15 dari bungarampai. Djadi dari buku setebal tigaratus halaman, dapat dikutip 1/15 + 300 = 20 halaman, bila bungarampai sendiri setebal tigaratus halaman atau lebih. Bila bungarampai hanya 225 halaman, kutipan dari tjiptaan setebal tigaratus halaman atau lebih, hanya boleh sebanyak 1/15 + 225 = 15 halaman. Di Inggeris persetudjuar mengandung peraturan, bahwa tak boleh dikutip lebih dari seribu perkataan dari prosa atau seratus baris puisi, sedangkan kutipan tak boleh melebihi sepertiga dari tjiptaan yang dikutip. Djadi dari karangan sendiri dari enamatus perkataan dapat dikutip duaratus perkataan dan dari tjiptaan terdiri dari enamribu perkataan, tiak dapat dikutip 1/3 + 6.000 = 2.000 perkataan, melainkan hanya seribu perkataan.

Dinegeri Belanda persetudjuar mengandung limit dari 1500 perkataan prosa dan 50 baris puisi. Tapi dalam dua perkara, bergandengan dimajukan oleh pentjipta-pentjipta Herman Robbers dan Boutens, lawan "N.V. Teulings Uitgevers Maatschappij", tampak bahwa pengadilan dapat bersikap, bahwa persetudjuar setjara itu tak mengikat dia.

Oleh pecebit "Fima Malmberg" pada tahun 1917 diterbitkan bungarampai "Proza en Poësie", gubahan A. Vincent dan J.J. Verbeeten. Bungarampai ini antara lain memuat bagian-bagian dari tjiptaan-tjiptaan Herman Robbers dan Boutens. Karena kedua pentjipta ini berpendapat, bahwa pengutipan meliwati batas dan Malmberg telah dioper oleh "Teulings Uitgevers Maatschappij", mereka menaruh perusahaannya ini, dalam tuntutan mana mereka mengalami kekalahan dalam dua tingkatan. Robbers mengemukakan bahwa pengubahhan2 telah mengutip sepuluh halaman, memuat penerbitan bungarampai dengan menjebut pasal enambelas, hal mana mustahil benar. Kata penggugat, karena kutipan itu bukanlah bagian pendek menurut undang-undang dan persetudjuan pihak pentjipta-pentjipta dan penerbit-penerbit. Pengadilan berpendapat, bahwa ia harus memberikan tafsiran sendiri dari pasal enambelas dan tak usah mengatjuahkan persetudjuan pihak-pihak berkepentingan. Karena menurut penglihatan pengadilan sendiri roman Herman Robbers ada setebal 386 halaman, pengutipan dari sepuluh halaman masih masuk pengertian bagian pendek.

Putusan pengadilan rechtbank's Hertogenbosch disetujui oleh Gerechtshof's Hertogenbosch dengan putusannya tertanggal duapuluh Mei 1924 (Weekblad van het Recht no. 11233, halaman tiga).

Boutens mengemukakan, bahwa dalam bungarampai yang menjadi sengketa terdapat sadjak-sadjaknja "In de manteling bij Domburg", "Leeuwerik", "Maria en Johannes" dan "Winterstad", dan keempat sadjak ini bersama-sama terdiri dari seratus dua belas baris atau enamatus perkataan.

Djuga dalam perkara ini pengadilan berpendirian bahwa ialah jg harus memberikan tafsiran. Dari penglihatan sendiri, pengadilan tahu bahwa dari keempat sadjak yang dikutip tiga sadjak masing-masing dari dua puluh empat, dua puluh empat dan empat puluh enam baris dikutip tjiptaan Carmina yang setebal seratus duabelas halaman. Sadjak keempat dari delpanbelas baris dikutip dari buku "Vergeten liedjes", tebal seratus enam halaman. Dan kutipan setjara ini masih masuk pengertian pengutipan dari beberapa sja'ir pendek yang diperbolehkan pasal enam belas! Putusan rechtbank's Hertogenbosch dari tanggal duapuluh enam Djuli 1923 terdapat pada Weekblad van het Recht nomor 11148.

Betapakah di Indonesia pada masa ini?

Karena dalam hal ini bunji undang-undang disini sama atau ham-

pir sama dengan undang-undang Belanda, Inggeris dan (barangkali masih djuga) Djerman, kita boleh bertermin pada keadaan dikejaja negeri tersebut.

Barangkali telah ada persetudjuan antara pihak pentjipta-pentjipta dan penerbit-penerbit, halmana saja tak ketahui. Tapi bahaya tetap ada, bahwa hakim disini memberikan putusan yang sama bunjinja dengan putusan pengadilan di's Hertogenbosch.

Djalan yang safe, adalah, Pemerintah berdasarkan ayat tiga dari pasal enambelas memberikan tafsiran berdasarkan sjarat-sjaran tripatite, pihak pentjipta pihak penerbit dan Badan Musjawarat Kebudayaan Nasional.

Beberapa undang-undang tjipta baru tak mengenali kesulitan ini: mereka mengakui hak pengutipan, tapi untuk tindakan ini pengutip harus memberikan ganti kerugian yang patut pada pemilik hak-tjipta.

Menurut undang-undang tjipta Norwegia dari tahun 1930 misalnya, penggantian ditetapkan Pemerintah di Italia berdasarkan undang-undang tjipta dari tahun 1925 penetapan ini, pekerjaan Direktur Biro hak tjipta yang mempunyai kedudukan setengan resmi. (Indonesia)

SAUDARAKU LE TAM

I

Oleh: Pham Van-Ky

Terdjemahan: J. Soekardi Kartawiradja

Ketika itu kuolong Le Tam, saudaraku, untuk hidup, terutama untuk melihat. Ia buta karena suatu ketjelakaan tatkala ia untuk pertama kalinya dalam hidupnya hendak menjeberangi djalan Mandarin. Ia terseret oleh sebuah mobil pada pakaiannya.

Kasihani, saudaraku yang hanya biasa akan djalan2an ketjil didesa. Diluar kurungan bambu2 desu, ia merasa asing. Mobil? Ah, itu pendapat manusia yang terkuat.

Ia hanya mengenal alat perputaran nasib manusia dari perdjalaran musim. Lain daripada ketjepatan angin yang mengedjar angin tak dikenalnya. Ia pernah dengar orang berbitjara tentang barat, tetapi baginjan ini hanya berarti tempat dimana matahari terbenam.

Bagi dia Annam adalah Binh Dinh, kampung kelahirannya. Suatu daerah jg. mentjukupi kebutuhannya sendiri. Ia tidak mempunyai kekuasaan seperti So Tan, jg. berkuasa atas musim2 dgn. permainannya ketjapi. Tetapi berkat pendidikannya dalam pengetahuan perlambangan, ia tahu bahwa lambang sama pentingnya dgn. barang. Apakah dalam musim hudjan air akan memetjahkan pemertang? Ia dapat meramalkan ini karena pengetahuannya itu. Dengan pengetahuannya itupun, ia menafsirkan datangnya pelangi, menafsirkan

tanda2 taufan, hudjan, dan musim2 panas yang sangat terik, meramalkan runtuhnya keradjaan. Ia dapat membatja apa yang menghubungkan bumi dengan langit.

Ia seorang yang bijaksana. Sempurna dalam pekerjaannya sebagai penulis umum. Ia mentjari penghidupannya dengan djalan menafsirkan penghidupan. Pendeknja, ia mempunyai kehalusan dari warna biru, kebidjaksanaan dari warna putih gading, kesalahan dari warna suara. Ia seorang yang berderajat tinggi.

Kami berdua sebagai anak jatin yang tak beribubapak lagi. Hidup bersama. Belajar bersama. Seperti dia, aku gemar pada Confusius. Aku terdjunkan diri dalam adjaran "tiga kepatuhan" dan "empat kebenaran". Tatkala aku akan dijadikan penulis umum dari kampung kami, seperti dia djuga, dan tergolong dalam kalangan pembesar, seorang berkulit putih mengangkat aku sebagai anaknya dan membawaku ke Perantjis.

Demikianlah. Le Tam kudinggalikan dan segala apa yang ada padanja. Disini mulailah aku menelan pelajaran baru djuga tidak ketinggalan buku2 pelajaran yang diberikan Le Tam kupeladjar dengan sangat mendalam. Sekarang pikiranku penuh dengan angka2. Angka2 yang tak mempunyai bau, tak mempunyai warna. Dan ini tjojok bagi pikiran-

ku. Tjojok bagi kesukaanku. Kesukaan pada hal yang abstrak. Kemudian, kubelokkan perhatianku kebidang lain dari pengetahuan tempat mana orang mendapatkan penghidupan dan mempeladjarinja dengan setjara mendalam sekali. Pendidikan yang hakiki ini kudapati dipinggir kali Sei di tengah2 toko penjual buku2 kuno.

Hari merangkak terus melalui djalan yang bersimpangsiur. Bagiku terasa menggelus2 tubuh dengan njamannja. Alangkah mesra dunia ini! Setelah mendengar tentang ketjelakaan yang menimpa Le Tam, jumlai lah segenap jiwa ragaku. Kemudian kembalilah aku ke Asia, tempat asalku dimana aku dilahirkan. Kesal, dengan hati berdjungkal-balik. Kesal, karena terpaksa memutuskan dengan se-konjong2 perhubungan dengan dunia yang telah mengangkatku dan telah kuanggap sebagai negeriku. Hati berdjungkal-balik terhadap sumpah yang telah menghukumku. Demikianlah, aku harus setia terhadap masa yang lampau yang tidak membawa keinginan maupun kepanasan. Masa yang lalu yang hidup kembali dengan mesra, karena telah kubunuh.

Dikampung aku bersua kembali dengan Le Tam, saudaraku, dimana ia aku inggalkan.

Ia melandjutkan peladjarannya dengan meraba2, pelupuk matanja terus terbuka. Waktu aku bersalam-salam memegang tangannya dan ia memelukku diatas pipi, ia berkata dengan heran. Engkau telah berubah!

Memang aku telah berubah. Sebetulnja ia harus melihat pakaian Eropahku Rambutku yang dipotong pendek. Dan kukuku yang pendek pula (dulu pandjang2 sebagai kebiasaan orang2 negeriku untuk memetik ketjapi). Semua itu tidak akan mengherankan dia daripada tjara aku memberikan sebuah tjangkir teh padanja (dulu kusampaikan dengan duabua tangan). Tjara aku menunjukkan kedalaman mangkuk (mestinja lauk-pauk direndam dalam kuah). Semuanya itu telah berubah dan berubah. Ia terperandjat mendengar tiap perkataan asing jg. menghisasi pembitjaanku. Bukankah aku harus terpaksa mentjari kata2? Pikiranku berbelit2 seperti belut, sebagai akibat dari pertjampuran bahasa.

Hari pertama ketika aku tiba dikampungku, terlebih bertemu kembali dengan Le Tam, lalu dalam suasana ramahamah dan penuh saling mengerti. Iat tak mengadakan pertanjaan sebahapun padaku. Ia hanya bertanya pada dirinja sendiri. Adanja aku, sudah merupakan djawaban yang konkrit. Ia mengalami dengan rasa tak senang seperti seorang yang berdebu pada matanja. Hanya kebesaran malam dan siang, musim semi dengan musim dingin, kenjataan dengan pikiran. Ia ingin memasukkan kembali kealam pikirannya, menjirami aku dengan mata air jg. bening. Ia hendak mengadjaraku kembali angin yang meniup antara pohon

banbu, embun diatas daun pisang, suara rokek di-dahan2 rapuh, keluhan djengkerik dalam rumput kering.

Untuk merajakan hari kembaliku, ia telah memotong ajam djantan. Aku bangun sesudah lontjeng berbunji enamkali. Ia memberi aku setjangkir teh, ja'g kurasa terlalu wangi.

Kami harus datang pagi2 di Balai Agung. Orang akan memindahkan pakaian peninggalan seorang pahlawan yang telah dinjatakan sutji oleh Radja. Kutuntun ia dengan sebuah tongkat seperti seorang ahli hikmat yang dituntun oleh muridnja. Sesungguhnya ia seorang ahli suidjum yang istimewa. Sedangkan aku seorang penuntutun djalan yang patut dikasihani yang lengkap dengan zirah pengetahuan, tetapi yang hanya dusta se-mata2, djauh dari kebenaran.

Ketika dalam perdjalaran, tampak warna ke-emas2an dari sawah2 karena waktu itu dinegeriku sedang musim panen. Waktu Le Tam mendengar sepatah kulitku menggerisik bartjuman dengan tanah, ia berkata sambil tersenyum:

Sampai la'gkah2mu berubah djuga! Seperti langkah seorang yang selalu ter-buru2 — seperti langkah djarumdetik sebuah arlojji. Disini dinegerimu orang tak mengindahkan kedjauhah, tak menghiraukan djarak. Orang tak pernah pergi lebih djauh dari batas2 kampung. Orang2 pergi dari Gedung Nenek mojang ke Balai Agung. Dari sungai ke Pagoda. Lebih djauh lagi tak pernah. Tetapi diantaranya itu semua, ada ketinggian langit, kelebaran antara nasib manusia dan penghidupan, dan kepandjangan hidup sampai mati.

Tatkala kami tiba didekat Pagoda, perajaan sedang meriah. Semua pembesar2 berkerumun disekitar Le Tam dan menjuruh dia duduk diatas balai2. Pemuda2 sedang ber-tjakap2 bertukar kabar dari lingkungan ketjilnja. "Penen ini kaja — Puteranja ahlinudjum akan kawin besok — Baru2 ini tukang tjari rempah2 terbelan tulang ajam hingga hampir mati — Wakil kepala Daerah akan mengadilj perkara djinah". Dan lain2 lagi pertjakapan yang bersimpangsiur, yang kesemuanya mengingratkan aku kepada masa'ampun ketika aku belum pergi ke Perantjis.

Achirnja arak2an yang ditunggu2 sedjak subuh, tampak diambang Pagoda, Rombongan musik (yang suaranya kedengaran dielingaku seperti pertjakapan antara gendang dan gong) mengambang menguasai perajaan. Pandji2 berbaris. Dan arak2an bergerak dalam barisan yang teratur. Sebuah papan lempeng yang ditulisi sadjak2 semua djasa2 dan sifa2 baik dari orang agung ini, dilettakkan diatas sebuah tempat pemudjaan yang biasa diangkat. Seorang pesuruh mengutjapkan semua riwayat asal-usul orang ini, seraja menjatikan tiap2 tingkat berturut2 dan djasa2nja selama ia hidup. Sebuah papan lempeng ini diletakkan didasar tempat sutji. Upatjara diiringi oleh Sesembahan bersama yang telah

dilatih terlebih dahulu. Maka perajaan dimulailah.

Aku merasa se-akan2 hilang ditengah2 keramaian ini. Dan aku mendapat kesan se-olah2 aku berdiri dimuka sebuah dinding yang tak dapat kupandjat. Dunia ini yang membesarkan aku sesudah mengandung aku didalam perut selama sembilan bulan, se-konjong2 kelihatan lutju, kuno dan tak masuk akal. Ia tidak mengenali aku lagi dan aku tidak mengingatnja kembali, ketika aku dituntun Le Tam dengan sengadja melalui tirai2 barang2 lama yang mesti membawa ingatanku kembali. Berserta ingatan2 ini akan menimbulkan rasa tjinta, yang sebagai benang mesti menghubungkan jang satu dengan jang lain. Dari tjinta ini akan timbul penerimaan dan penundukkan. Tjinta ini menenteramkan sambil melingkungi dan membentuk djiwaku. Tetapi perlukah ingatan kembali?

Roman muka pembesar2 itu dan penduduk kampung dengan mudah dapat kuingat kembali. Seperti kawanku semasa kanak2. Dulu seorang laki2 jang berpipi bulat dan kepala bertjukur pendek, sekarang sudah menjadi dewasa, rambutnja diikat, kukunya pandjang dan bengkok pembitjaraannya lambat, tetapi teliti dan tegas. Anak jang lain putera seorang gupernur dari sebuah propinsi, jang mendapat nama kehormatatan "cau-am" dan berkenan belajar bersama dengan kami dibawah pengawasan seorang guru, masih mempunyai sikap tjongkalnja dan duduk ditempat utama diatas tikar, kehormatatan. Semua orang ini jang terpeladjar dan jang bukan terpeladjar, berkewadajiban menjaga suatu barang, Pagoda atau pakaian2 sutji atau adat-istiadat lama. Tetapi aku telah kehilangan semua itu. Bukan karena aku kurang ingatan, hanya karena aku terlalu ingin mengetahuinja.

Pada hari kedua, dilangsungkanlah perkawinan putera seorang ahlinudjum. Hari ini ditetapkan sesudah dibandingkan tentang kedua orang mempelai dan diselidiki semua kemungkinan2 jang buruk jang mungkin melekat pada tjorak jg. menentukan siperempuan lahir pada tanggal jang termasuk tanda logam, dan silelaki lahir dibawah tanda api. Perseusuan itu sudah bertemu dalam satu rumah. Sebab bukankah api memang dari logam?

Lain2 tindakan diambil untuk menjegah kemalangan. Tentang kami, umbamanya, baru diundang pada santapan terakhir dari perajaan itu. Sebab hadirnja Le Tam dalam perajaan itu dapat membawa bentjana oleh karena ia seorang jang bertjajad, buta. Dan orang tahu bahwa aku tidak biasa lagi berpakaian kebangsaan, dan pakaian baratku tidak tjojok di-tengah2 bangsaku sendiri.

Djadj kami bertemu di rumah ahlinudjum sesudah upatjara persiapan selesai. Walaupun anakdara tinjagal tidak djauh dari pengantin laki2, sudah seharusnya ia didjemput dgn. tandu. (Akan disambung)

Tentang negeri JUGOSLAVIA dibagian selatan Benua Eropah

- * Ada soal2 jang sama dihadapi seperti Indonesia
- * Mengapa Jugoslavia seperti Asia digentjet kanankiri

DIBENUA Eropah ada negeri jg. disebut Jugoslavia. Negeri Eropah jg. ada dibenua Eropah ini sikap kelakuannya seperti negeri Mesir. Bahkan ada tokoh2 politik Eropah maupun Asia jg. mengatakan bahwa negeri Jugoslavia itu mendjalankan politik seperti negeri2 di Asia. Misalnja sadja tentang politik luar negeri jg. bebas dgn. tidak menjukai blok2 militer. Jugoslavia adalah satu2nja negara Eropah jg. konsekwen. Prinsip hidup berdampingan setjara damai; ternjata dipertahankan dengan konsekwenja, sekalipun antara tahun 1948 dan 1953 Jugoslavia menghadapi banjak kesukaran2. Pada waktu itulah Jugoslavia benar2 mengalami masa2 jang pahit sebagai konsekwenja mempertahankan politik bebasnja tidak memilih blok manapun djuga.

Bahwa Presiden Tito dalam pesan tahun barunya menggunakan satu bagian jang besar dari pesannya itu mengenai Indonesia dan soal2 jang dihadapi oleh negara kita, bukanlah suatu kebetulan sadja, tetapi karena ia melihat banjaknja persamaan jang kini dihadapi oleh Indonesia dengan apa jang telah dihadapi oleh Jugoslavia beberapa tahun jang lalu. Demikian pernah tulis wartawan "Antara" jang mengundjungi negeri itu.

Undang2 dasarnja

Mengena; negara tersebut Jugoslavia adalah negara feodal sebelum perang, jang selama perang dunia jang lalu rakjatnja melakukan per-



Presiden Josep Bros Tito ketika mengundjungi negara2 Asia singgah di India, disambut oleh Presiden Prasad (AP)

lawanan hebat terhadap penjerbuan kaum Nazi Jerman, meruntuhkan kekuasaan radja dan menjadi republik sesudah perang, jaitu Republik Rakjat Federaj Jugoslavia berdasarkan Undang2 Dasarnja tahun 1946 dan menentukan penjemputaan sistim produksinja sebagai negara sosialis dengan Undang2 Konstitusinja tahun 1953.

Menurut angka2 resmi, dalam tahun 1956 Jugoslavia dapat menaikkan produksinja 3,5 kali produksinja ditahun 1946 dan 2,66 kali produksinja "didjaman damai" (sebelum perang) ditahun 1939.

Jugoslavia menentang kapitalisme, menentang "free enterprise", tetapi dalam pada itu mengakui, bahwa perkembangan produksi; dan masyarakat pada umumnya hanya dapat di madjukan dengan mengakui, bahwa kepentingan pribadi; materij dari golongan2 jang langsung melakukan produksi dan bertanggung-djawab atasnja, haruslah menjadi pendorong jang utama. Golongan jg. langsung melakukan produksi; dan bertanggung-djawab atasnja itu adalah golongan buruh. Jugoslavia adalah negara dimana kaum buruh berkuasa.

Di Jugoslavia modal bukan hanya mempunjai fungsi sosial, tetapi alat2 produksi diselenggarakan pula berdasarkan "social ownership", diselenggarakan oleh "selfgovernment" pemerintahan sendiri. Tetapi ini tidak berarti, bahwa perlengkapan2 produksi diselenggarakannya berdasarkan hak2 milik private atau pri-

badi, djadiseguatu perusahaan bukannya milik buruh perusahaan itu, tetapi perusahaan diselenggarakan atas dasar prinsip sosial-demokrasi.

Sistim produksi

Luar biasa reaksi jang dilakukan oleh kaum kapitalis, feodal dan imperialis ketika rakjat Jugoslavia dibawah pimpinan Tito berusaha melaksanakan sistim sosialisnja dilapangan ekonomi, terutama pada waktu dilakukannya nasionalisasi, dirampasnja hak2 tuan tanah besar dan dibagikannja tanah itu kepada petani ketji dan sebagainya. Pada waktu ini Jugoslavia berusaha memajukan industri beratnja.

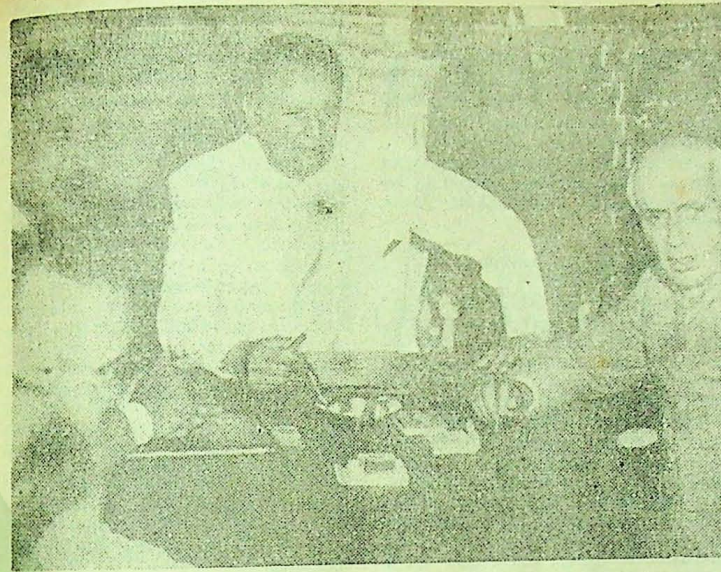


Tito dengan rokoknja ditelevisi: Kita membangun negara dengan tjara kita sendiri (AP)

Pada pokoknja sistim produksinja adalah sbb:

A. Beda perusahaan Dewan Buruh dan Dewan Pimpinan (Eksekutif). Kedua badan ini mendjalankan "self-government" setjara langsung. Dewan Pimpinan itu dipilih oleh Dewan Buruh dan Dewan Buruh ini tiap tahun sekali dipilih oleh dan diantara kaum pekerdjaan perusahaan kolektif. Sesudah lewat waktu tugasnja, anggota Dewan Buruh tidak boleh dipilih kembali untuk tahun kemudian.

B. Disamping itu diadakan suatu



Dalam suatu konperensi di Brioni tampak Presiden Tito, Presiden Nasser dan PM Nehru, serta lain2nja sedang mengadakan perundingan (AP)

Dewan Produksi, jang melakukan "self-government" setjara tidak langsung. Dewan Produksi ini diadakan oleh Dewan Desa, Kota, Distrik, Daerah Otonom, Republik dan Federasi.

Dalam pada itu penjelenggaraan soal2 teknis adalah menjadi tanggungjawab suatu Dewan Ahli jang diketuai oleh seorang pemimpin ahli dalam rangka politik jang telah ditentukan oleh Dewan Buruh dan Dewan Pimpinan.

Kaum buruh bebas dalam usahanja menjelenggarakan perusahaan itu, bebas mengatur nafkah menerima dan melepas tenaga, mengatur produksi, menjualnja, melakukan pembelian2, memajukan efisiensi dan sebagainya, dengan mengingat ketentuan2 dalam rangka kewadajibanja terhadap masyarakat sebagai suatu keseluruhannya, jang telah ditentukan.

Hak2 rakjat

Undang2 dasar 1946 menentukan persamaan hak dan kewajiban rakjat dan nasionalitet (golongan bangsa), menentukan djaminan civil rights, termasuk hak pribadi masing2 orang sebagai manusia, hak politik (kebebasan pers dan informasi serta berkumpul, hak memilih dan dipilih setjara bebas, langsung dan rahasia, hak appeal dan hak menjampaikan

Untuk mengadakan hubungan baik dengan Jugoslavia, negeri ini mendapat kunjungan dari pemimpin2 Sovjet Uni Bulganin dan Khrushchov jang disambut oleh Pres. Tito (AP)

bebasan melakukan pekerdjaan berdasarkan ilmu dan kesenian, hak mendapat ganti kerugian jang telah ditimbulkan oleh pedjabat2 pemerintah dsbnja.

Orangpun berhak memeluk agama jang disukainya dan melakukan ibadah. Diantara lebih kurang 17 djura rakjat Jugoslavia ada hampir dua djuta orang beragama Islam, jang kebanyakan tinggal di Bosnia dan Herzegovina.

Dalam bulan Agustus tahun jang lalu di Amerika Serikat diterbitkan sebuah buku tulisan bekas Wakil Presiden Jugoslavia Milovan Djilas, jang oleh Jugoslavia kini dipandang sebagai "pengchia2at bangsa dan negara". Dalam buku itu Djilas menentang sistim jang didjalankan di Jugoslavia. Sebelum buku itu (bernama Kelas Baru) terbit, ringkasannya sudah diterbitkan oleh majalah Amerika Life, disiarkan keseluruh dunia dan djuga dikutip oleh beberapa sk. di Indonesia.

Demikianlah dalam tiap2 perdoangan suatu bangsa seperti Jugoslavia jang menghendaki kemerdekaan ada djuga diantara tokoh2 Jugoslavia jang memihak salah satu blok. Dalam hal ini jang djelas bagi rakjat Jugoslavia Djilas dianggap seorang penghia2at jang pro barat dan pro Amerika. Tetapi bagaimanapun djuga rakjat Jugoslavia tetap pada garis perdoangannya jang telah digariskan oleh pemimpinnja djenderal Tito. Kesukaran2 memang tidak sedikit jang harus diatasi rakjat Jugoslavia, lebih2 dalam perdoangan pertahanan rakjat ini untuk tidak memilih blok manapun djuga, sebagaimana ditegaskan dim. kongres partai komunis Jugoslavia baru2 ini di Ljubljana.



Bahasa SERANGGA

SETIAP orang pernah mendengar djangkerik mengerik diwaktu malam. Bunji itu sebetulnya adalah rangkaian dari njanjian², atau lebih tepat suatu bahasa musik yang lengkap. Djangkerik dan belalang berbunyi satu dengan yang lain; bahasa-njanjian mereka sama ragamnya dan kajanja seperti njanjian burung. Dr. Huber dari Lembaga Zoophysiology, Universitas Tubing-an, telah meneliti bahasa serangga ini dengan tjara² ilmiah yang paling mutakhir.

Bahasa binatang² tersebut sudah menjadi pembawaan sedjak lahir seperti halnya dengan kebanyakan njanjian burung-burung. Belalang pada umumnya mempunyai bahasa dengan 500 matjam bunji. Banjak djenis² dimana hanya djantannya saja yang mengerik atau berbunyi, tetapi ada djuga djenis² yang lain dimana hanya betnannya yang menjanji. Bahasa dari djenis yang satu tak dapat dipahami oleh anggota² djenis yang lain, sama halnya dengan orang² dari berbagai bangsa yang tidak mengerti bahasa mereka masing².

Sifat² kelakuan dan njanjian

Bahasa serangga ada hubungannya dengan sifat² kelakuan dan keadaan hidup, seperti dalam waktu berkelahi, bertjumbu dsb. Mereka dapat mengeluarkan pernyataan rindu dan perasaan hati dalam tingkat² perbedaannya yang mentakdjubkan. Djangkerik² djantan mulai mengerik beberapa hari sesudah pematangan yang terakhir. Pada waktu demikian, mereka mempunyai kantong air mani yang telah masak, dan njanjian mereka itu terang ditunjukkan untuk menarik hati djangkering betina.

Binatang² itu tidak mengadakan hubungan kelamin sebelum alat² penjanji djantan atau alat² pendengar sibetina dirusak. Teranglah bahwa njanjian yang meraju itu mempunyai peranan yang menentukan bagi pelandjutan djenis serangga.

Djangkerik dan belalang yang djantan mempunyai njanjian perang djuga. Itu adalah "tantangan musuh", yang kira² berarti "Lihatlah, aku sudah siap enjahlah kau". Dan, biasanya tantangan demikian menjebabkan musuh lari ketakutan. Tetapi pada belalang djantan, "pekikan perang" itu rupanya hanya merupakan tanda peringatan saja, bukan antjaman. Belalang djantan itu memberi peringatan pada musuhnya begini: "Anda salah, kawan, aku bukan wanita." Mendengar ini djantan yang lain itu menghentikan tjumbuhanja yang keliru alamat dan

pergilah ia mentjari pasangan yang sesuai. Belum diketahui, apakah sebelum pergi ia mengatakan "Maaf, kawan".

Alat musik serangga

Djangkerik dan belalang hidjau menjanji dengan perantara sajanja. Sajanja yang tua legak berdiri waktu mereka menjanji. Urat untuk mengerik terdapat dibagian bawah, dan didekatnya ada udjung yang merondjol keluar. Urat alat mengerik dari sajan yang satu bersilang dengan udjung sajan yang lain seperti halnya dengan biola dan penggeseknya dan memantjarlah pada udjungnya gelombang suara yang sangat banjak matjamnya. Biasanya sajan kanan yang merupakan "penggesek", dan sajan kiri "biolanja", meskipun susunan yang sebaliknya menurut teori mungkin djuga.

Belalang biasanya menjanji dengan kakinya, yang udjungnya mempunyai kerutjut² renik yang menggosok urat alat mengerik disajap. Dalam hal ini kaki itu merupakan "penggesek" dan sajanja sebagai "biola". Kaki itu dapat dipakai kedua² bersama² atau satu per satu berganti². Banjak belalang yang mempunyai selaput pada sajanja untuk menambah banjaknya matjam suara. Beberapa djantannya dinamakan "sel katja". Djangkerik mengerik dengan memakai sematjam pengeras suara.

Dr. Huber membuat piringan² mag netophone untuk njanjian² serangga dan menjelidiknya dengan pertolongan oscillograph sinar elektron. Njanjian² serangga itu ternyata terdiri atas getaran² pokok yang sesuai dengan gelombang suara dari bagian² sajan yang menggele² ar. Suara itu terpejar dalam gelombang yang dinamakan impuls. Djika kerutjut dari urat alat pengerik itu menggosok udjung sajan, maka terjdililah impuls. Beberapa impuls membentuk satu suku kata. Suku² kata disusun menjadi baris² sajan, dan ini menjadikannya njanjian yang lengkap. Gambar² oscillograph menunjukkan bahwa djangkerik djantan menjanjikan jika sajan ig berdiri atas tiga atau empat suku kata dalam njanjian²nya yang langsung keluar dari hati, dan sajan² itu berturut² satu per satu dengan antara yang teratur. Suku² kata itu sendiri pandjanganja berlain² an dan keras suaranya pun begitu pula. Biasanya suara itu makin keras djika sajan hampir berakhir. Njanjian djangkerik mempunyai riak gelombang 4.600 cycles dan nadanja dapat dirubah dengan getaran gelombang rendah dari 300 cycles. "Njanjian antjaman" terdiri atas sebanjak²nja 30 suku kata dan agak-

nja merupakan sematjam nota diplomatik yang ditujukan kepada pihak lawan. Djika djangkerik yang mengantjam itu dalam keadaan marah atau lawannya berani menentang, maka sajan² itu lebih pandjang dan suaranya pun lebih keras.

Djika djangkerik betina tertarik oleh njanjian djangkerik djantan ig ada didekatnya, njanjian yang keluar dari hati sidjantan itu lalu dirubah menjadi njanjian peralihan yang merupakan pembukaan dari njanjian tjumbuhan ig sesungguhnya. Isi dari tjumbuhan itu hanya sama² terlihat dalam bagian dari simpoin² itu, dan sajan² tetap pendek terdiri atas dua atau tiga suku kata. Kemudian mulailah njanjian tjumbuhan yang sebenarnya, yang dapat ditilik dari suku² kata yang berisik dan kuat sifatnya, dan suku² kata perantara sedikit saja, kedengeran, yang rupanya merupakan bagian yang penting. Tebarannya riak gelombang dari njanjian tjumbuhan itu kira² diantara 4.400 dan 4.700 cycles seperti terniat dari alat² pengukur, tetapi bagi pendengeran manusia, suara² itu ternyata berbeda².

Gelombang ultrasonic

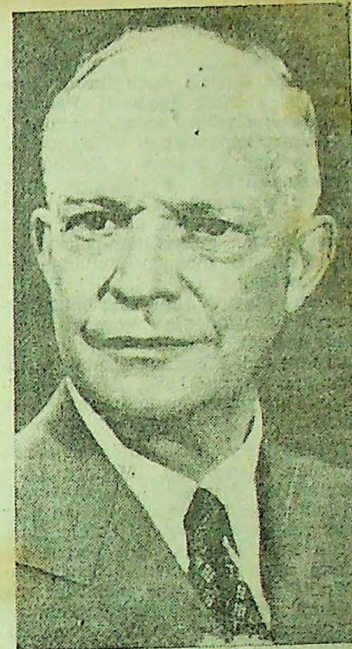
Suara² yang dinjanjikan belalang, tidak murni seperti halnya pada djangkerik. Suara² itu ramai, bertjampur, bur tak selaras. Tebaran riak gelombang²nya luas dan menjapai tingkatan ultrasonic. Kita tak dapat mendengar suara dengan riak gelombang ultrasonic, tetapi binatang² dapat. Urat² alat mengerik sebanjak 20 sampai 30% dipakai untuk njanjian tjumbuhan, sedangkan yang 70% dipakai untuk njanjian² yang langsung keluar dari hati dan njanjian antjaman terhadap liwan. Njanjian antjaman terhadap liwan.

Dr. Huber mempeladjarinya susunan urat saraf dan peristiwa² faal tubuh yang berhubungan dengan njanjian serangga. Ia menemukan bagian² yg tertentu dalam simpul saraf otak serangga yang ketjil² yang terang menjadi pusat kegiatan bernjanji. Djika bagian² itu dirangsang dengan tusukan atau dengan aliran listrik ig ditimbulkan dari electrode² yang lemah, serangga djantan itu mulai menjanji. Pusa² pemantjar baru terdapat didalam rongga dada serangga; tugasnya ialah menerima matjam² rangsangan yang terpantjar dari otak dan meneruskannya ke anggota² badan yang bersangkutan untuk pelaksanaannya. Djika bagian otak tersebut dirusak, maka serangga itu tak dapat lagi menjanji. Hormon rupanya djuga mempunyai hubungan dengan rangsangan menjanji,

AKADEMI MILITER Amerika Serikat, yang berdiri dengan megah diatas punggak sebuah bukit, yang memberikan pemandangan indah atas Sungai Hudson, setiap tahun mendapat kunjungan beribu² kaum pelantjong yang berkisar dari tamu² agung dari pelbagai negara asing sampai kekeluarga² yang datang kesitu untuk sekedar melihat² sadja dan datang berbondong² dari New York City, yang letaknya kira²

Dari 5 perwira & 10 kadet

Beberapa hari sebelum ia meninggal dunia, Washington, yang djuga menjadi Presiden A.S. yang pertama, menasihatkan dengan sangat, akan didirikannya akademi militer itu. Dalam tahun 1802 sewaktu Thomas Jefferson menjadi Presiden, Kongres mengotorisir lembaga itu guna menggembleng para pemuda untuk dinas militer. West Point se-



Dwight D. Eisenhower : tamatan West Point . . .

hapuskan dari mata peladjaran sesudah Perang Dunia II, dikala penggunaan tank dalam peperangan menjebabkan bagian kavaleri tidak diperlukan lagi. Dikala Presiden AS Dwight D. Eisenhower, djuga seorang tamatan West Point, bekerdja sebagai KSAD sesudah Perang Dunia II, ia menasihatkan supaya diberikan kursus ilmu djiwa praktis. Peladjaran ini dianggap khusus berharga dalam menjiapkan perwira² West Point bekerdja dengan berhasil dengan tentara² moderen yang sebagian besar terdiri atas orang² preman.

Menjimpang dari tekanan semula pada keteknikan West Point dewasa ini menjadikannya dasar yang luas tentang kebudayaan umum dalam bidang akademis dan militer. Semua kadet² dari umur 17 hingga 22 tahun mengikuti kursus yang sama, dengan tidak pandang bulu. Ketelitian, kebersihan ketangkasan dan sikap hormat mendapat perhatian yang paling utama. Walaupun sehari² penuh sibuk dengan pekerjaan² yang dimulainya dari jam setengah enam pagi buta, para kadet masih sanggup menemukan waktu terluang untuk berbual dan kesibukan² sosial pada akhir minggu turut menghilangkan kepenatan kegiatan² mereka selama sepekan.

Semendjak Perang tahun 1812 para tamatan West Point dengan djasa² mereka yang menakdjubkan telah turut mempertahankan negara mereka dalam setiap peperangan dengan penuh keberanian, kebidaksamaan dan kesetiaan. Banjak diantara mereka berhasil menjadi djenderal-djenderal, insjurn², ahli politik serta diplomat² yang ulung.

Sekedar WEST POINT mengenal

80 kilometer djauhnya dari West Point.

Sebagai tempat menggembleng perwira² tertinggi AS, mahasiswa²nya terdiri dari 2496 pemuda² yang berasal dari semua negara bagian AS, Daerah dibawah penguasaan AS, Kanada, serta sedjumlah republik² Amerika Latin. Dengan otorisasi istimewa dari Kongres AS, West Point djuga menerima wakil² dari negara² lain diseluruh dunia sebagai mahasiswa.

Benteng "sewaktu perang" revolusi

West Point mempunyai daerah latihan seluas 6.070 HA, dari pantai sungai Hudson hingga kebukit² dan dataran² dan terus melebar ke sebuah plateau, dimana para kadet pada waktu² tertentu berbaris dengan gaja warna yang penuh tjorak serta irama baris yang luput dari tjiri². Dalam latihan² yang merupakan daja penarik bagi para tamu, corps kadet berbaris tegap lintjah dengan tangan mereka berajun² menurut irama tanda² kuning berkila²uan pada pakaian seragam mereka, serta pidang² bergemerlapan antara bajonet² yang bersinar² ditjahaja matahari. Tinggi menjulang diatas tempat-tempat latihan terdapat bukit-bukit serta tempat² yang dihiasi dgn gedung² terpenting dari akademi itu — bangunan² padat massif dari batu granit bertjorakkan Gothic diselaputi oleh selimut tebal berupa tanaman "ivy" yang tinggi menjadkat keatas tembok² yang serba tegap kuat.

West Point, selain merupakan tempat bersejarah, djuga merupakan benteng militer dikala koloni² Amerika melakukan Perang Revolusi untuk memperoleh kemerdekaan. Benteng yang menguasai Sungai Hudson itu, tidak mengizinkan pasukan² Inggris melewati tempat itu, ig kalau tidak, mungkin dapat menjajah pasukan² kolonial menjadki dua bagian. Tentara kolonial dibawah djenderal George Washington menanggung kesulitan dan penderitaan² yang sangat didataran rendah yang penuh dengan belukar dibawah tebing² West Point.

Banjak yang djadi djenderal Ketjakapan menunggang kuda di

(Samb. hal. 6)

Jebat lebih luas lagi, yaitu yang meliputi beberapa daerah "pengaliran" ditetapkan seorang pegawai Pemerintah yang disebut "sedahan agung".

Semua kepentingan dibicarakan dan semua kesulitan dipertajakan bersama dalam suatu rapat anggota; putusan2 yang diambil bersifat mengikat dan menjadi pedoman-kerdja. Pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan dibawah pimpinan dan pengawasan para "bekasih". Pengalaman di daerah Bali ini menunjukkan bahwa adanya organisasi subak sangat menguntungkan bagi para petani. Mereka berhasrat membangun, memperbaiki dan memelihara bangunan pengalirannya sendiri.

Berbitjara mengenai pengaliran dipulau Djawa dan Madura, pada umumnya hanya di daerah-daerah pegunungan didapati keadaan yang menguntungkan seperti halnya di daerah Bali, dimana para petani dengan mudah membuat bendungan dikali-kali ketil dan membuat saluran2 pengaliran yang sederhana. Di daerah2 datar usaha pengaliran merupakan suatu soal yang melampaui batas kemampuan rakyat-tani. Oleh karena itu sedjak tahun 1820 Pemerintah Hindia Belanda pada waktu itu mulai menjampuri urusan pengaliran ini.

Sesudah terjdinnya bentjana kelaparan di daerah Demak dan Grobogan di Djawa Tengah pada tahun 1849 dan 1872, mau tidak mau Pemerintah setjara langsung turut tjampur dalam persoalan urusan pengaliran. Pada waktu itu lahirlah sebuah panitia interdepartemental (terdiri dari Direktorat dep. B.O.W., dep. B.B., dep. Justisi) yang mengadjukan agar pengaliran yang bersifat besar dan luas diselenggarakan oleh instansi Pemerintah yang mempunyai keahlian.

Demikianlah dalam tahun 1885 dibentuklah "brigade2 pengaliran" (irrigation brigade) yang bertugas untuk mengadakan persiapan guna pengaliran serta merintis djalan kearah pembangunan yang sistematis dilapangan pengaliran. Sesudah itu dalam tahun 1888 diadakan dinas2 khusus pengaliran yang disebut "irrigatie-afdelingen" dengan tugas: melaksanakan pembangunan, menguasai dan mengawasi pemeliharaan, mengurus dan mengawasi pembagian air untuk pertanian. Kemudian lahir peraturan umum pengaliran dalam tahun 1936 yang dikenal dengan "Algemeen Waterreglement voor de Gouvernementslanden Java en Madura" (staatsblad 1936 nomor 489), yang diikuti pada tahun berikutnya dengan "Algemeen Waterbeheersverordening" (staatsblad 1937 nomor 559).

Peraturan2 itulah yang dijadikan pedoman untuk penjaluran perkembangan pengaliran pada waktu itu terutama dipulau Djawa dan Madura, Di daerah2 lainnya seperti dipulau2

Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dsb tidak kita djumpai bangunan dan sistim pengaliran seperti dipulau Djawa, Madura dan Bali; satu dan lain mengingat keadaan bumihja, susunan masjarakatnja serta banjak-sedikit penduduknja. Mengenai pengaliran dipulau Kalimantan ini oleh penulis pernah dibentangkan dalam madjalah ini (M.M. nomor 3 tahun X tgl. 19 Djanuari 1957).

Sesudah perang dunia kedua pada umumnya bangunan2 pengaliran mengalami kehantjuran dan boleh dikatakan sebagian besar tidak dapat memenuhi fungsinya lagi. Ini disebabkan karena selama pendudukan Balatentara Djepang bangunan2 itu terlantar tidak terpelihara sebagaimana mestinja, bahkan disana sini sengadja dirusak.

Begitulah sedjak turut tjampurnja Pemerintah dalam lapangan pengaliran hingga kini maka tugas urusan pengaliran sebagian diselenggarakan oleh Pemerintah bersama pamongpradjanja sebagian lagi oleh rakyat petani sendiri. Sedjalan dgn. pemberian otonomi kepada daerah2, dengan Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1953 Pemerintah Pusat i.c. Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga telah menjerahkan sebagian tugasnja dalam lapangan pengaliran kepada daerah2 swatantra tingkat I (propinsi) dengan mengingat akan keadaan dan kesanggupan daerah2 tsb. Dengan adanya penjerahan ini maka dalam lapangan pengaliran ada objek2 negara, objek2 daerah swatantra tingkat I (propinsi), tingkat II (kabupaten) dan objek2 desa.

4.5 djuta hektare sawah minta air

Agar persawahan dan tanaman2 bisa mendapat air setjara kontinu dan teratur, maka perlu ada usaha pengaliran. Usaha ini meliputi 3 pokok pekerjaan yakni:

- 1). mengalirkan air untuk kepentingan pertanian dari kali-kali atau sumber-sumber;
- 2). membagi yang dialirkan itu seadil-adilnja dengan tjara teratur;
- 3). membuang air itu ke kali atau saluran pembangunan setelah dipergunakan.

Tjara pengaliran ini jaitu dengan: membangun bendungan, membuat saluran induk, — primair — sekundair dan — tertiar — yang mengalirkan air langsung kesawah-sawah seperti tersebut diatas telah dipergunakan dipulau Djawa dan Madura dan lazim disebut tjara "konvensional". Dengan sistim "konvensional" ini maka di Indonesia terdapat bangunan2 pengaliran seperti: bendungan (dam), waduk, pintu air, siphon, saluran induk — primair — sekundair, — tertiar, tanggul2 dsb. Bangunan bendungan mempunyai fungsi membendung dan menahan air sungai, hingga terbentuklah sebuah waduk (prise d'eau) sebagai tempat penampungan air.

Dengan djalan ini "regiem" su,

ngai dapat dikendalikan dan diatur sehingga memberi kemungkinan untuk penjelenggaraan pengaliran dan pentjegahan bahaya banjir (flood control). Disamping itu pada bangunan waduk tertentu sebagai bangunan "multipurpose" terbuka kemungkinan pula untuk pembangkitan tenaga listrik, pelajaran sungai dsb. Bangunan waduk yang tertua ialah waduk Pridjetan yang didirikan dalam tahun 1917 dan dapat menampung air sebanyak 9.000.000 M3 dengan ukuran tinggi bendungan 18 meter. Waduk yang terbesar di Indonesia ialah waduk Djatiluhur yang kini tengah dalam pembangunan dan dapat menampung air sebanyak 3 milyar M3 dengan ukuran tinggi bendungan 90 meter (batja tulisan penulis dalam M.M. nomor 12 tahun X tanggal 22 Maret 1958).

Dari segi teknik penjelenggaraan maka daerah-daerah pengaliran dipulau Djawa dan Madura terbagi atas:

- 1). daerah pengaliran teknis: ialah daerah pengaliran yang telah mempunyai bangunan2 yang lengkap dan permanen beserta saluran-saluranja, dan yang telah dibagi dalam beberapa petak (vak) seluas tidak lebih dari 300 ha ditengah dataran (vlak terrein); 200 ha ditengah perbukitan (geaccidenteerd terrein); 100 ha ditengah pegunungan (berg terrein); sehingga dapat menjalarkan pembagian air setjara teknis (artinya tetap dan menurut perhitungan).
- 2). daerah pengaliran setengah teknis: ialah daerah pengaliran yang mempunyai bangunan2 yang tetap untuk mengalirkan air pengaliran, akan tetapi belum diadakan bangunan2 pengambilan air yang dapat menjalarkan pembagian air setjara teknis.
- 3). daerah pengaliran desa: yang pada umumnya didapat di daerah2 pegunungan, yang mempunyai bangunan2 bersifat sederhana dan yang luasnja tidak melebihi luas 150 ha.
- 4). selebihnja adalah daerah pengaliran tadah hudjan atau liar yang sama sekali belum mempunyai bangunan2 pengaliran.

Menurut tjatatan Indonesia mempunyai daerah persawahan seluas 4.500.000 ha, diantaranya 3.400.000 ha terdapat dipulau Djawa dan Madura. Dari djumlah yang achir ini kira-kira 1.500.000 ha telah mendapat pengaliran setjara teknis, 700.000 ha setengah teknis dan 1.200.000 ha lagi merupakan daerah pengaliran desa, sawah tadah hudjan dan/atau liar. Daerah perladangan (huma) yang banjak terdapat dipulau-pulau diluar Djawa menurut taksiran kasar ada kira-kira 4.500.000 ha (sumber: Djawatan Pengaliran).

(akan disambung)

Pos Kita

- * AINAWATY, Djakarta : Alamatkan kepada Tata Usaha Madjalah "Keluarga" Djl. Petodjo Selatan 11 a, Djakarta.
- * SOFIAN, Kebajoran Baru : MM hargakan minat sdr. yang besar itu. Silahkan kirim, tak usah pandjangan, ditik dengan spasi dan tidak timbal balik. Djika disertakan perangko pengembalian setjukupnja akan diembalikan bila tidak dimuat.
- * RACHMAT, Bogor : Berita yang sdr. kirimkan telah MM terima. Sajang tak dapat dimuat sebab sudah basi. Dapatkah sdr. mengirimkan objek2 yang menarik perhatian ditempat sdr. ini ?
- * MUSTAFFA, Tjimahi : Terimakasih atas sambutan sdr. Semoga ruangan yang sdr. maksudkan tetap menghiasi MM dalam kesempatan yang tertentu.
- * ALI AMRIL, Bandung : Usul sdr. baik sekali. Tapi, hal itu MM lakukan mengingat kesulitan2 teknis dalam pertjetakan. Ini tentu saja untuk menjaga agar MM tetap sdr. terima menurut waktunya.
- * MUCHAMMAD, Sukabumi : Pembajoran dapat sdr. lakukan langsung kepada Tata Usaha MM Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta atau tilpon : Gambir 259.
- * ROHAJAJA, Jogjakarta : Mengenai foto yang sdr. maksudkan supaya dimuat tunggulah dalam suatu kesempatan nanti. Bukankah pada peringatan 10 tahun MM permulaan Djanuari jl. foto redaksi ber-sama2 telah pernah dimuat ?
- * SUKARDIN, Solo : Dapat sdr. minta langsung kepada Tata Usaha MM dengan alamat seperti disebutkan diatas. Tentang kiriman gambar2, MM senantiasa menanti dengan tangan terbuka. Silahkan tjoba.
- * MAWARDY, Surabaya : Lebih baik sdr. tunggu dulu perkembangan selanjutnja. "Ratih Berkata" masih tetap ada, tapi rubrik tsb. dijadikan ruangan sekali dua minggu. Harap maklum.
- * OTONG, Madura : Tentang "Ratih Berkata" perhatikan djawaban MM diatas. Mengenai horoscoop, seperti telah diumumkan dijadikan rubrik sekali sebulan.
- * RIZEDDIN, Balikpapan : Adalah tepat sekali bila sdr. langsung menanjakannya kepada yang bersangkutan. Tentang nomor pertjobaan dapat sdr. minta langsung kepada Tata Usaha MM Alamatkan seperti yang tsb. diatas.

Redaksi

Saudara gemar membatja ?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalami pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan ?

Batjalah :



Ditjetak dikertas yang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 yang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai : masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah yang artistik, dan banjak lagi. Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nja sendiri. Tanjalah keterangan di :

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

Harga selemba Rp. 6.50

Langganan satu kwartal : Rp. 19.—

